



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

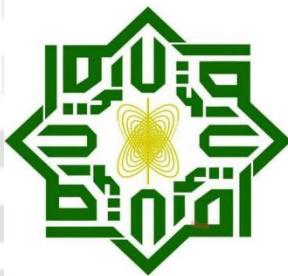
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
No. 146/IAT-U/SU S1/2025

PENAFSIRAN KONSEP MURTAD DALAM ALQUR'AN: ANALISIS KONTEN AUDIOVISUAL KANAL YOUTUBE KHALID BASALAMAH OFFICIAL

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh:

DELA ULTARY

NIM: 12130221335

Pembimbing 1

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA

Pembimbing II

Syahrul Rahman, MA

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H./2025 M.**



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No 155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Penafsiran Konsep Murtad Dalam Al-Qur'an : Analisis Konten Audiovisual Kanal Youtube Khalid Basalamah Official.

Nama : Dela Ultary

NIM : 1213021

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Senin

Tanggal : 2 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. H. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Sekretaris

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 201503 1 002

MENGETAHUI

Pengaji III

Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., M.Ag.
NIP. 1980323 198103 1 003

Pengaji IV

H. Suja'i Sarifandi, M. Ag.
NIP. 19700503 199703 1 002

Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

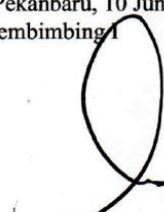
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Dela Ultary
NIM	:	12130221335
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Penafsiran Konsep Murtad Dalam Al-Qur'an : Analisis Konten Audiovisual Kanal Youtube Khalid Basalamah Official.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Pembimbing I


Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP. 19850829 20153 1002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Syahrul Rahman, MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	:	Dela Ultary
NIM	:	12130221335
Program Studi	:	Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul	:	Penafsiran Konsep Murtad Dalam Al-Qur'an : Analisis Konten Audiovisual Kanal Youtube Khalid Basalamah Official.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 10 Juni 2025
Pembimbing II


Syahrul Rahman, MA
NIP. 198812202022031001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dela Ultary

Tempat/Tgl Lahir : Pekanbaru, 24 Januari 2003

NIM : 12130221335

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : PENAFSIRAN KONSEP MURTAD DALAM AL-QUR'AN: ANALISIS KONTEN AUDIOVISUAL KANAL YOUTUBE KHALIF BASALAMAH OFFICIAL

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 10 Juni 2025





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO HIDUP

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ۵ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ ۶

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah tetapi Allah berjanji,
bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(QS. Al-Insyirah : 5-6)

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai
dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Tulisan terbaik lahir dari hati yang pernah terluka,
tapi tetap menyalakan lilin untuk orang lain”.

(Tere Liye_)

“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir kedunia,
jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya”.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan inayah-Nya hingga penyusunan skripsi berjudul “Penafsiran Konsep Murtad Dalam Al-Qur'an: Analisis Konten Audiovisual Kanal Youtube Khalid Basalamah Official” dapat dirampungkan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di Yaumil Akhir.

Dalam upaya memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berkomitmen dan berupaya maksimal untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Tujuan penulisan skripsi ini adalah agar dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan menarik minat pembaca. Sementara menyelesaikan penulisan skripsi, penulis juga menyadari bahwa banyak pihak yang turut serta berpartisipasi dalam kelancaran penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam menyelesaikan penelitian ini. Penghargaan khusus disampaikan kepada mereka yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis, serta memberikan dukungan baik secara moral maupun materil yaitu sebagai berikut:

1. Kepada kedua orang tua saya, almarhumah ibunda Jasni dan ayahanda Mardius, sosok yang selalu hidup dalam ingatan hati penulis serta teladan penuh ketulusan dan keteguhan, terima kasih atas cinta, doa dan segala pengorbanan yang menjadi pijakan terkuat dalam hidup. Meski Ibu telah tiada, kasih dan cahaya bimbingannya tetap abadi, sementara dukungan dan semangat tanpa henti dari Ayah adalah motivasi terbesar yang menguatkan penulis hingga saat ini. Setiap langkah pencapaian ini adalah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk bakti, harapan agar Ibu bangga di sisi-Nya, dan bukti bahwa kasih sayang kalian berdua tetap menjadi pondasi yang tak tergoyahkan, meski kini penulis harus melangkah tanpa kehadiran fisik Ibu, namun selalu dengan doa dan restu Ayah.

2. Kepada Putra Damarrulan, Abiyu Zayan Aktam dan Ibnatu Sanum Arsyila. Penulis persembahkan karya ini sebagai bentuk rasa cinta dan tanggung jawab untuk menjadi contoh dan inspirasi. Terima Kasih atas doa, dukungan, serta keceriaan yang diberikan yang membuat setiap perjalanan menjadi lebih berarti. Sempga kesuksesan ini menjadi motivasi untuk melangkah lebih jauh lagi.
3. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, Ak, CA beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Deka I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, A. Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
5. Kepada bapak Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir sekaligus pembimbing Akademik dan pembimbing skripsi I yang selalu senantiasa memberikan arahan kepada penulis dan telah memberikan kemudahan penulis dalam melakukan jalannya penulisan skripsi ini serta dalam kepengurusan yang berkaitan dengan studi penulis. Terima Kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
6. Kepada bapak Syahrul Rahman, MA selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima Kasih banyak telah bimbingannya selama ini yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Kepada Abdul Rozak Syahnur menjadi salah satu penyemangat karena selalu ada dalam suka maupun duka dan tak henti-hentinya memberikan semangat dan dukungan serta bantuan baik tenaga, pikiran, materi maupun moril. Telah menjadi rumah tempat berkeluh kesah penulis diwaktu lelahnya, menjadi pendengar yang baik, dan senantiasa sabar menghadapi penulis. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada Pipi Pitria Ningsih, Lutfi Maratus Saleha, Anis Munawarah, Elzan Lisna Hanifa, S. Ag, Istiqomah Wulan Rahmadani, Kharisma Yogi Mardini, Jihan Ramadhani, Fitra Salmah, Nurul Suci Handayani, Amd. Kes NMTC dan Putri Ramadhani, 9 tahun persahabatan yang masih berlanjut tawa, air mata dan momen bersama yang tak terhitung jumlahnya. Terima Kasih atas persahabatannya.
9. Kepada Alda Harmalia Putri teman di jenjang perkuliahan yang telah banyak membantu dan menemani setiap proses penulisan tugas akhir. Terima Kasih karena sudah menjadi partner terbaik dalam proses penulisan tugas akhir ini.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri atas keberanian untuk bermimpi, keteguhan untuk berjuang dan ketangguhan untuk tidak menyerah bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian untuk setiap malam yang dihabiskan dengan keraguan dan untuk setiap langkah kecil yang diambil meski hati terasa lelah, semua itu tidak pernah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil dan tetap percaya pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik kedepannya.

Terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi banyak bantuan baik berupa moril atau materiil. Semoga Allah swt membahas segala kebaikan yang telah diberikan. *Amiin*. Skripsi ini menjadi wujud rasa syukur, penghormatan dan cinta



UIN SUSKA RIAU

© **Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada semua pihak yang telah berperan dalam perjalanan hidup dan pendidikan penulis. Segala pencapaian ini bukanlah akhir, melainkan awal dari langkah baru menuju harapan yang lebih besar. Semoga karya ini dapat membawa manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, Juni 2025

Dela Ultary

NIM: 12130221335



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

NOTA DINAS PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN

MOTTO HIDUP

KATA PENGANTAR.....	i
---------------------	---

DAFTAR ISI.....	v
-----------------	---

DAFTAR GAMBAR.....	vii
--------------------	-----

PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
-----------------------------	------

ABSTRAK	xi
---------------	----

BAB I PENDAHULUAN.....	1
------------------------	---

A. Latar Belakang.....	1
------------------------	---

B. Penegasan Istilah	8
----------------------------	---

C. Identifikasi Masalah	9
-------------------------------	---

D. Batasan Masalah	10
--------------------------	----

E. Rumusan Masalah.....	10
-------------------------	----

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
---------------------------------------	----

G. Sistematika Penulisan	12
--------------------------------	----

BAB II KAJIAN TEORITIS.....	13
-----------------------------	----

A. Landasan Teori.....	13
------------------------	----

1. Murtad.....	13
----------------	----

2. Kajian Tafsir Audiovisual di Platfrom Youtube	19
--	----

3. Efek Sosial Komunikasi Massa	21
---------------------------------------	----

4. Studi Tokoh.....	24
---------------------	----

5. Profil dan Media Dakwah Ustadz Khalid Basalamah.....	25
---	----

a. Profil Ustadz Khalid Basalamah.....	25
--	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Sumber Data Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data	38
D. Teknik Analisis Data	40
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS	41
A. Analisis Audiovisual Konsep Murtad Dalam Al-Qur'an Di Kanal Youtube Khalid Basalamah Official	41
1. Judul: Tabligh Akbar: Pembatal-Pembatal Amal – Khalid Basalamah (Pangkep, Sul-Sel)	42
2. Judul: Tabligh Akbar: Penyebab Siksa Kubur – Khalid Basalamah (Makassar, Sul-Sel).....	45
3. Judul: Tidak Termasuk Murtad Orang yang di Paksa Murtad namun Hatinya Tetap Beriman.....	49
4. Judul: Kisah Sahabat Nabi saw Ke-18: Umar bin Sa'ad – Khalid Basalamah.....	52
B. Respon serta Pengaruh Pendapat Khalid Basalamah Mengenai Murtad Terhadap Keberagamaan di Indonesia	56
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Profil Channel Youtube Khalid Basalamah Official dan Jumlah Subscribersnya.....	28
Gambar 4. 1 Komentar Terkait Efek Kognitif.....	59
Gambar 4. 2 Komentar Terkait Efek Kognitif.....	59
Gambar 4. 3 Komentar Terkait Efek Kognitif.....	59
Gambar 4. 4 Komentar Terkait Efek Afektif.....	62
Gambar 4. 5 Komentar Terkait Efek Afektif.....	63
Gambar 4. 6 Komentar Terkait Efek Behavioral.....	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterastion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ب	Th
ج	B	ڇ	Zh
ت	T	ڻ	'
ڙ	Ts	ڙ	Gh
ڙ	J	ڙ	F
ڙ	H	ڙ	Q
ڙ	Kh	ڙ	K
ڙ	D	ڙ	L
ڙ	Dz	ڙ	M
ڙ	R	ڙ	N
ڙ	Z	ڙ	W
ڙ	S	ڙ	H
ڙ	Sy	ڙ	'
ڙ	Sh	ڙ	Y
ڙ	DI		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang= A

misalnya قَالَ menjadi *qala*

Vokal (i) panjang= I

misalnya قَبِيلَ menjadi *qila*

Vokal (u) panjang= U

misalnya دُونَ menjadi *duna*

Khusus untuk bacaan *ya'* nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan ‘iy’: agar dapat menggambarkan *ya'* nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan *ya'* setelah *fathah* di tulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و

misalnya قَوْلَنْ menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي

misalnya خَيْرَ menjadi *khayru*

C. Ta' marbutah (ٌ)

Ta' marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الْ سَالَةُ لِلْمَدْرَسَةِ menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya فِي رَحْمَةِ اللَّهِ menjadi *fi rahmatillah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Penafsiran Konsep Murtad Dalam Al-Qur'an : Analisis Konten Audiovisual Kanal Youtube Khalid Basalamah Official**”. Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara masyarakat mengakses pengetahuan agama, termasuk melalui platform digital seperti YouTube. Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep murtad dalam Al-Qur'an yang disampaikan secara audiovisual di channel Khalid Basalamah Official. Rumusan masalah yang di angkat pada skripsi ini yaitu: (1) Bagaimana Konsep Murtad dalam Al-Qur'an yang disajikan dalam bentuk audiovisual melalui kanal youtube Khalid Basalamah Official, (2) Bagaimana respon serta pengaruh pendapat Khalid Basalamah mengenai murtad terhadap keberagamaan di Indonesia. Metode yang digunakan adalah netnografi, dengan pendekatan kualitatif dan analisis konten untuk mengeksplorasi pemahaman, respons, serta interaksi audiens terhadap materi tersebut. Data diperoleh melalui observasi video tentang murtad, analisis komentar penonton, serta interaksi sosial di platform. Hasil penelitian menunjukkan Khalid Basalamah memaparkan tentang ayat-ayat murtad dengan penekanan pada konsekuensi hukum dan teologis bagi yang meninggalkan Islam. Pandangannya memicu beragam reaksi, dari dukungan hingga kritik, sekaligus memengaruhi diskusi keagamaan di Indonesia terkait apostasi dan kebebasan beragama. Penelitian ini mengungkap peran tokoh agama digital dalam membentuk wacana Islam kontemporer serta dampak media sosial sebagai sarana dakwah dan edukasi keagamaan di era modern. Temuan ini memberikan wawasan tentang dinamika penafsiran Al-Qur'an di ruang digital dan implikasinya terhadap pemahaman keagamaan masyarakat. Penelitian juga menyoroti pentingnya pendekatan kritis dalam menyikapi konten keagamaan di media sosial.

Kata kunci: Murtad, Tafsir Audiovisual, Khalid Basalamah

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled **“The Interpretation of Apostasy Concept in Al-Qur'an: An Analysis of Audiovisual Content of Khalid Basalamah Official Youtube Channel”**. The development of information technology has changed the way people access religious knowledge, including through digital platforms such as YouTube. This research aimed at analyzing the concept of apostasy in Al-Qur'an delivered audiovisually on Khalid Basalamah Official channel. The formulations of the problems in this undergraduate thesis were (1) “How is the concept of apostasy in Quranic verses presented in audiovisual form through Khalid Basalamah Official Youtube channel?”, (2) “How is the response and influence of Khalid Basalamah's opinion regarding apostasy on religiosity in Indonesia?”. Netnography method was used with qualitative approach and content analysis to explore the audience understanding, response, and interaction with the material. Data were obtained through video observation about apostasy, analysis of audience comments, and social interactions on the platform. The research findings showed that Khalid Basalamah explained the verses of apostasy with an emphasis on the legal and theological consequences for those leaving Islam. His views sparked a range of reactions, from support to criticism, and influenced religious discussions in Indonesia on apostasy and religious freedom. This research revealed the role of digital religious figures in shaping contemporary Islamic discourse and the impact of social media as a means of preaching and religious education in the modern era. The findings provided insight into the dynamics of Quranic interpretation in the digital space and its implications for people's religious understanding. This research also highlighted the importance of a critical approach in responding to religious content on social media.

Keywords: Apostasy, Audiovisual Interpretation, Khalid Basalamah

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة بعنوان: "تفسير مفهوم الرّدّة في القرآن الكريم: تحليل محتوى سمعي بصري لقناة يوتيو (Khalid Basalamah Official)". لقد غير تطوير تقييمات المعلومات أساليب تلقي المعرفة الدينية لدى المجتمعات، بما في ذلك من خلال المنصات الرقمية مثل يوتيوب. تهدف هذه الدراسة إلى تحليل مفهوم الرّدّة في القرآن الكريم كما يُعرض في المحتوى السمعي البصري على قناة خالد باسلامة الرسمية. وقد عالجت الدراسة مسأليتين رئيسيتين، وهما: أولاً، كيفية عرض مفهوم الرّدّة في القرآن الكريم من خلال قناة خالد باسلامة الرسمية بالصورة السمعية البصرية؛ ثانياً، أثر رأيه في مسألة الرّدّة على واقع التدين في إندونيسيا وردود الأفعال المختلفة تجاهه. استخدمت الدراسة منهج الإثنوغرافيا الشبكية (النتنوجرافيا)، مع الجمع بين المقاربة الكيفية وتحليل المحتوى، لاستكشاف الفهم والتفاعل الجماهيري مع المادة المطروحة. واستمدّت البيانات من مشاهدة المقاطع المصوّرة المتعلقة بالرّدّة، وتحليل تعليقات الجمهور، ومتابعة التفاعلات الاجتماعية على المنصة الرقمية. وقد بيّنت النتائج أن خالد باسلامة تناول آيات الرّدّة مع التركيز على العواقب الشرعية والعقائدية لمن ارتدّ عن الإسلام، وقد أثارت رؤيته ردود فعل متباعدة، شملت التأييد والنقد، وأسهمت في تحريك النقاشات الدينية في إندونيسيا حول موضوع الرّدّة وحرية الاعتقاد. أظهرت هذه الدراسة دور الدعاة الرقميين في تشكيل الخطاب الإسلامي المعاصر، وكشفت عن أثر وسائل التواصل الاجتماعي كوسيلة للدعوة والتعليم الديني في العصر الحديث. وقدّمت النتائج رؤى معمقة حول ديناميكية تفسير القرآن في الفضاء الرقمي وما تتركه من آثار على الوعي الديني لدى الجمهور،

كما سلطت الضوء على أهمية التناول النقدي للمحتوى الديني المنشور في وسائل التواصل الاجتماعي.

UIN SUSKA RIAU

الكلمات الدلالية: الرّدّة، التفسير السمعي البصري، خالد باسلامة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini, gadget telah berubah menjadi kebutuhan pokok yang hampir selalu melekat dalam keseharian kita. Bersamaan dengan itu, teknologi digital khususnya media sosial telah menjadi bagian integral dari interaksi sosial dan mulai memengaruhi berbagai bidang kehidupan, mulai dari nilai-nilai etika, pola pikir, hingga metode bekerja. Namun, penggunaan media sosial yang tidak bijak dapat menimbulkan berbagai efek buruk, baik bagi kesehatan fisik maupun mental penggunanya.¹

Mengenai perilaku negatif dan kekerasan di platform media sosial, Limon dan timnya melakukan penelitian yang menghasilkan temuan mengejutkan. Seperti yang diungkapkan oleh Dauda, “sangat sulit untuk mengakses berita saat ini tanpa menemukan konten yang mengandung kebencian, kekerasan, dan intoleransi yang dilakukan atas dasar agama atau keyakinan.” Penelitian yang dilakukan oleh Dauda menunjukkan bahwa konflik tidak harmonis antarumat beragama semakin sering muncul dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.²

Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk hidup bagi manusia yang memuat kisah-kisah umat terdahulu serta penjabaran sejumlah hukum dan ketentuan. Agar dapat mengamalkan kandungan Al-Qur'an secara optimal, umat Islam perlu menelaah sejarah peradaban masa lampau beserta aturan-aturan yang tercantum di dalamnya, sehingga nilai-nilai tersebut dapat diimplementasikan dalam keseharian.³

¹ Ridwan Rustandi, "Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dalam Dakwah Islam", *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* Vol. 3 No. 2 Tahun 2020, hlm. 84-95.

² Syahrul Rahman, "Fenomena Islamfobia Di Media Sosial: Tantangan Dan Peluang Dakwah Di Masa Mendatang", *Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol 12 No. 2 Tahun 2021, Hlm. 192-201.

³ Jalaluddin As-Suyuthi, "Terjemah Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an" (Surakarta: Indiva Pustaka, 2008), hlm. 215.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam firman Allah swt dalam Qs. Yunus/10:57:

يٰٓأَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَنُكُم مَّوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَشَفَاءٌ لِّمَاٰ فِي الصُّدُورِ ۝ وَهُدًىٰ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

Wahai manusia, sungguh telah datang kepadamu pelajaran (al-Qur'an) dari Tuhanmu, penyembuh bagi sesuatu (penyakit) yang terdapat dalam dada, dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin.⁴

Kandungan ayat al-Qur'an ini menunjukkan bahwa al-Qur'an memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan merupakan mukjizat yang tidak ada tandingannya. Makna yang terkandung dalam ayat-ayat tersebut dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi, kondisi, dan tempat. Sebagaimana diketahui, pembahasan dalam Al-Qur'an mencakup berbagai aspek yang luas termasuk keadaan bumi, seluruh makhluk hidup di atasnya, fenomena alam, serta kisah-kisah para Nabi terdahulu. Fokus utama al-Qur'an adalah meningkatkan kesadaran manusia sebagai ciptaan Tuhan dan mengimani adanya hari akhir atau kiamat.⁵

Memahami wahyu yang diturunkan adalah salah satu tugas Nabi Muhammad SAW Artinya, penafsiran al-Qur'an sudah dimulai sejak masa hidup beliau.⁶ Nabi Muhammad SAW adalah orang pertama yang menafsirkan al-Qur'an. Di antara para sahabat, beliau dikenal sebagai penjelas utama ayat-ayat al-Qur'an, terutama yang maknanya jelas dan mudah di mengerti. Terkadang, Nabi Muhammad SAW menjelaskan ayat sebagai jawaban atas pertanyaan sahabat tentang ayat tertentu atau sebagai tanggapan atas pertanyaan yang diajukan kepada Malaikat Jibril. Penjelasan

⁴ Lajnah Pentashihan al-Qur'an, *Qu'an Kemenag* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 1965), hlm. 215.

⁵ Asiva Noor Rachmayani, "Studi Al-Qur'an dan Hadis" (2015), hlm. 6.

⁶ Muhammad Shofwan Mawally, dkk, "Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam", *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol. 5 Tahun 2023, hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW ini disebut dengan tafsir naqli atau tafsir al-riwayah.⁷

Setelah Nabi Muhammad SAW wafat, para sahabat yang pernah belajar langsung dari beliau menjadi orang-orang yang memahami al-Qur'an . Mereka bertugas menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan menggunakan riwayah (penjelasan yang di riwayatkan) dan ijтиhad (pemikiran mandiri), karena tidak semua penjelasan tentang ayat-ayat al-Qur'an mereka dapatkan langsung dari Nabi.

Sebelum era tabi'in, Islam telah menyebar secara luas dan para sahabat yang mengajarkan ilmu kepada tabi'in tinggal di berbagai wilayah seperti Mekkah, Madinah, Irak, dan Syria. Mereka mewariskan pengetahuan kepada tokoh-tokoh tabi'in yang selanjutnya membentuk berbagai mazhab tafsir. Dalam mempelajari al-Qur'an dan memahami makna serta tafsir ayat-ayatnya, para tabi'in mengandalkan al-Qur'an , hadis-hadis Nabi SAW, penjelasan dari para sahabat, serta kisah-kisah dari ahli kitab. Selain itu, mereka juga menerapkan ijтиhad pribadi dengan berlandaskan pada kaidah bahasa Arab dan ilmu-ilmu terkait lainnya.⁸

Sejak masa tabi'in, perkembangan tafsir semakin pesat dan memasuki periode tabi'in-tabi'in. Aliran-aliran tafsir sebelumnya mulai ditinggalkan dan di mulailah era penulisan resmi atau kodifikasi tafsir dalam bentuk buku. Menurut Mahmud bin Abd al-Azis al-Fidaqiy, kodifikasi tafsir dimulai pada akhir masa Bani Umayyah dan awal masa Bani Abbasiyah. Awalnya, hadis tentang tafsir masih termasuk dalam bab hadis namun kemudian dipisahkan. Pada masa ini, tafsir ditulis secara terpisah dan tidak digabungkan dengan karya lainnya. Tafsir untuk ayat-ayat al-Qur'an disusun mengikuti urutan yang terdapat dalam mushaf.⁹

Seiring kemajuan media, perkembangan penafsiran juga mengalami peningkatan. Dulu, kita membaca tafsir melalui media manual dari seorang mufassir,

⁷ Ida Suaidah, "Sejarah Perkembangan Tafsir History Of Tafsir Development", *Al-Asma: Journal of Islamic Education* Vol. 3 No. 2 Tahun 2021, hlm. 183.

⁸ Nashruddin Baida, "Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia" (Depok: Pustaka Mandiri, 2003), hlm. 10.

⁹ Muhibudin, "Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir Al-Qur'an ", *Al-Risalah* Vol. 11 No. 1 Tahun 2019, hlm. 1-21.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian beralih ke cetakan, dan kini kitab tafsir dapat diakses dengan mudah melalui media digital, seperti maktabah syamilah atau kajian tafsir di platform digital. Saat ini, penafsiran telah menjadi digital, publik, dan interaktif, memanfaatkan fitur media sosial sehingga penyebarannya lebih cepat.¹⁰

Dalam era digital, kemajuan Al-Qur'an tidak bisa diabaikan karena akses terhadap teknologi informasi yang semakin luas memperkuat hubungan antara keduanya. Inovasi teknologi telah menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan yang dapat diproduksi secara massal, sehingga memudahkan masyarakat untuk mempelajari, membaca, dan menafsirkan. Hal ini terwujud dalam berbagai format, seperti tulisan, serta rekaman audio dan video yang tersedia di berbagai platform media sosial. Perkembangan media juga mendorong kreativitas individu dalam mengekspresikan ide-ide terkait Al-Qur'an, sehingga konten tafsir kini semakin banyak ditemukan.¹¹

Al-Qur'an dapat diakses di berbagai platform media sosial, seperti Facebook, Instagram, dan YouTube. Menurut Andreas Gorke, tafsir Al-Qur'an yang diunggah di YouTube termasuk dalam salah satu dari empat model tafsir, yaitu tafsir lisan, parsial, umum, dan lokal.¹² Penjelasan makna yang disampaikan oleh pemateri atau penceramah di YouTube berbeda dengan penafsiran Al-Qur'an yang dilakukan melalui media tradisional.¹³ Tafsir Al-Qur'an yang disampaikan secara lisan di YouTube mencerminkan pengaruh konteks zaman terhadap cara berpikir dan gaya penyampaian pemateri dalam menginterpretasikan suatu ayat. Bahkan, pemikiran tersebut disampaikan melalui suara dengan metode yang unik dan khas.¹⁴

¹⁰ Achmad Rifa'i, "Tafsirweb: Digitalization of Qur'anic Interpretation and Democratization of Religious Sources in Indonesia", *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir* Vol. 5 No. 2 Tahun. 2020, hlm. 70-152.

¹¹ Khansa Hafisha Nabihati, "Tafsir Lisan Al-Qur'an Di Media: Kajian Dalam Kanal Youtube Quranreview", *Thesis*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023, hlm. 2.

¹² Pieter Coppens, "Tafsir and Islamic Intellectual History Exploring the Boundaries", *Journal of Qur'anic Studies* Vol. 18 No. 3 Tahun 2016, hlm. 1.

¹³ Mahbub Ghazali, "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial", *Jalsah: The Journal of Al-Qur'an and As-Sunnah Studies* Vol. 2 No. 2 Tahun 2022, hlm. 1-31.

¹⁴ Muh. Alwi HS, "Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang Qs. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif)", *Jurnal Ilmu Ushuluddin* Vol. 18 No. 1 Tahun 2019, hlm. 34- 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

YouTube adalah platform populer untuk berbagi video memungkinkan pengguna mengunggah dan menonton berbagai konten secara gratis. Kontennya umumnya mencakup klip musik, acara TV dan video buatan pengguna.¹⁵ Beragamnya tema di YouTube menjadikan video sebagai bagian penting dalam budaya online. YouTube berfungsi sebagai sarana promosi produk, penyebaran informasi dan hiburan. Selain itu, platform ini juga berperan dalam kegiatan dakwah.¹⁶

YouTube dianggap sebagai sarana yang efektif untuk dakwah, sehingga dapat dimanfaatkan untuk tujuan tersebut. Platform ini mampu menyiaran konten dalam format audiovisual. Lebih lanjut, YouTube memungkinkan penyebaran informasi tentang Islam ke seluruh dunia tanpa batasan waktu dan tempat. Banyak dai menggunakan YouTube untuk membagikan video dakwah, menyampaikan pesan-pesan Islam yang mencakup aspek ibadah, akidah, tauhid, serta topik terkait kehidupan sehari-hari.¹⁷

Efektivitas dakwah di YouTube tidak hanya ditentukan oleh kualitas pesan yang disampaikan, tetapi juga oleh interaksi dan partisipasi audiens. Dalam dakwah digital, interaksi meliputi jumlah komentar, suka, bagikan, serta diskusi di kolom komentar. Partisipasi ini mencerminkan sejauh mana pesan berdampak pada audiens dan berperan dalam memperluas penyebaran dakwah. Partisipasi audiens menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah, karena interaksi yang tinggi menumbuhkan rasa keterikatan penonton terhadap pesan yang disampaikan.¹⁸

Khalid Basalamah adalah da'i yang sedang populer di internet, dikenal sebagai ulama kharismatik di media sosial Indonesia. Ia menyampaikan dakwah yang

¹⁵ Apriadi Tambaruka, "Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa", Cet. 1 Jakarta: PT Raja Grafindo, 2003), hlm. 84.

¹⁶ Indra Hotmian, "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah", *Qawwan: The Leader's Writing* Vol. 5 No. 1 Tahun. 2024, hlm. 7-12.

¹⁷ Dita Ayu Saras Sita, "Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube", *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020, hlm. 5.

¹⁸ A. Rahman. "The Role of Audience Engagement in the Effectiveness of Digital Da'wah", *Jurnal of Islamic* Vol. 9 No. 2 Tahun 2021, hlm. 45-60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendalam dan tegas berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, serta memberikan pencerahan spiritual dan nuansa baru dalam dakwah digital melalui saluran YouTube-nya. Meskipun dikenal luas, Khalid Basalamah juga menjadi sosok kontroversial karena beberapa pernyataannya yang dianggap menyerang penganut Syiah dan menolak pluralisme serta liberalisme, termasuk fatwa mengenai perayaan Hari Ibu yang dianggap tidak tepat.¹⁹

Nama lengkapnya adalah Khalid Zeed Abdullah Basalamah, yang lahir di Makassar pada 1 Mei 1975. Ustadz Khalid Basalamah dikenal aktif dan konsisten dalam menyebarkan ajaran Islam di Indonesia. Ia merupakan salah satu Ustadz yang menyelesaikan pendidikan S-1 di Universitas Madinah, sementara gelar Magisternya diperoleh dari Universitas Muslim Indonesia. Gelar doktornya diraih dari Universitas Tun Abdul Razaq di Malaysia. Konsep dakwah Salafi yang diperkenalkannya mendapat respon positif dari masyarakat, berkat kemampuan dai Salafi dalam memanfaatkan berbagai bentuk komunikasi seiring dengan kemajuan teknologi. Mereka mengembangkan media komunikasi seperti stasiun TV, radio, situs web, dan penerbitan untuk mengajak orang bergabung dengan kelompok mereka. Khalid Basalamah adalah salah satu Ustadz yang memperkenalkan ajaran Salafi di Indonesia.²⁰

Saat ini, ia bersama tim KHB mengembangkan media online untuk menyampaikan pesan dakwah melalui platform seperti YouTube, Instagram, Facebook, Telegram, SoundCloud, dan Twitter. Salah satu akun yang menarik untuk diteliti adalah YouTube Khalid Basalamah Official yang memiliki 3,03 juta pengikut dan 4,9 ribu video. Khalid Basalamah adalah Ustadz terkenal di Indonesia dengan banyak pengikut dari berbagai kalangan. Ia aktif menyebarkan ajaran Islam melalui kajian yang tersedia di media sosial terutama YouTube dengan materi yang merujuk

¹⁹ M Alvin Nur Choironi, Islam. Co: Khalid Basalamah Dan Fatwanya yang Asal-Asalan, dikutip dari <https://islami.co/khalid-basalamah-dan-fatwanya-yang-asal-asalan/> diakses hari Sabtu Januari 2025 pukul 14.25 WIB.

²⁰ Carmen Becker, "Gaining Knowledge: Salafi Activism in German", *Masaryk University Journal of Law and Technology* Vol. 3 No. 1 Tahun 2009, hlm. 79-98.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada Al-Qur'an , sunnah dan pemahaman ulama. Metode penyampaiannya yang mudah dipahami menarik banyak orang meskipun ia juga menghadapi tuduhan negatif.²¹

Hal ini sejalan dengan keyakinan banyak orang bahwa hak untuk masuk dan keluar dari suatu agama adalah hak pribadi setiap individu, di mana tidak ada pihak luar yang memiliki wewenang untuk memaksa seseorang untuk tetap dalam atau meninggalkan agama tertentu.²²

Setiap orang memiliki kebebasan untuk memilih atau meninggalkan agama termasuk memeluk Islam. Namun, seorang Muslim tidak diperbolehkan untuk keluar dari agama Islam dan tindakan murtad dianggap melanggar hukum yang dapat berakibat hukuman mati. Beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis menunjukkan bahwa keluar dari Islam tidak disukai oleh Allah dan rasul-Nya, sehingga pelakunya layak di hukum. Di masyarakat modern, kita sering melihat orang berpindah agama secara berulang kali yang sering dikritik oleh pemikir Islam kontemporer karena dianggap tidak adil, pintu terbuka bagi orang untuk masuk Islam tetapi tertutup bagi umat Islam yang ingin keluar.²³

Salah satu penafsiran ayat tentang murtad yang dikutip oleh Khalid Basalamah merujuk pada kitab As-Sa'di karya Imam As-Sa'di yang dijelaskan dalam video di kanal yotubenya adalah pada potongan QS. An-Nahl'16: 106 yang diturun kepada Ammar ra “إِلَّا مَنْ أَكْرَهَ وَقَلْبُهُ مُطْمَئِنٌ بِالْأَعْمَنِ” *kecuali bagi orang yang dipaksa untuk menjadi kafir, sementara hatinya tetap tenang dalam iman (dia tidak akan mendapatkan dosa)*”. Dalam konteks ini, individu yang terpaksa murtad tetapi tetap beriman di dalam hatinya tidak termasuk dalam kategori orang-orang yang murtad

²¹ Umi Kulsum, “Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media”, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm. 11-12.

²² Nazila Ghanea, *Apostasy and Freedom to Change Religion of Belief*. Dalam Tore Lindholm, W. Cole Durham, Jr. Bahia G. Tahzib (Ed.) *Facilitating Freedom of Religion or Belief: A Deskbook*’ (Netherland: The Wahid Institute, 2009), hlm. 86-87.

²³ Abd. Moqsith, “Tafsir Atas Hukum Murtad Dalam Islam”, *Ahkam* Vol.13 No. 2 Tahun 2013, hlm. 94.

dan tidak memberikan dampak negatif terhadap agama Islam. Hal ini dapat dilihat dalam kisah sahabat Nabi, Ammar bin Yasir ra yang disiksa oleh Abu Jahal dan dipaksa untuk murtad dari Islam. Meskipun mengalami tekanan tersebut, Ammar ra tetap teguh dalam keimanannya kepada Allah SWT.²⁴

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti memusatkan perhatian pada penafsiran ayat-ayat yang berkaitan dengan murtad serta tanggapan dan pengaruh masyarakat terhadap konten Khalid Basalamah yang membahas murtad di kanal youtubenya. Topik ini menjadi daya tarik khusus bagi channel YouTube Khalid Basalamah karena membahas isu-isu sensitif terkait penyimpangan agama, seperti murtad. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penafsiran Konsep Murtad Dalam Al-Qur'an : Analisis Konten Audiovisual Kanal Youtube Khalid Basalamah Official”**.

B. Penegasan Istilah

1. Audiovisual

Audio berasal dari kata “*audible*” yang berarti dapat didengar oleh manusia dan mencakup segala hal yang berkaitan dengan suara atau bunyi. Di sisi lain, visual berasal dari kata “*visible*” yang berarti dapat dilihat. Dengan demikian, audiovisual adalah gabungan antara elemen suara dan visual, seperti film, radio, televisi, internet, dan telepon seluler, yang berfungsi sebagai media distribusi audiovisual. Salah satu keunggulan audiovisual adalah kemampuannya untuk memperjelas penyampaian pesan, sehingga tidak hanya bergantung pada kata-kata tertulis atau lisian. Selain itu, audiovisual juga mampu mengatasi batasan ruang, waktu, dan kemampuan indera.²⁵

²⁴ Khalid Basalamah, Khalid Basalamah Official: Tidak Termasuk Orang yang Di Paksa Murtad Namun Hatinya Tetap Beriman Kepada Allah swt, dikutip dari https://youtu.be/QRrEAtE_zD8?si=1CXDLHYaHj9xpj2I diakses hari Kamis, tanggal 9 Januari 2025 pukul 08. 15 WIB.

²⁵ Irwan Munandar dan Anton Soejarwo Tambunan, "Audiovisual Di Platfrom Digital: Studi Pada Youtube Netflix, dan Spotify", *Balai Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah* Vol. 17 Tahun. 2018, hlm. 1-11.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Murtad

Istilah “*murtad*” dalam bahasa Arab berasal dari kata yang berarti “kembali berbalik ke belakang.” Dalam konteks syariat, murtad merujuk pada seorang Muslim yang menjadi kafir setelah memeluk Islam tanpa adanya paksaan dan dalam usia tamyiiz (sudah mampu membedakan antara yang baik dan buruk) serta berakal sehat. Secara etimologis, para ahli fikih mendefinisikan murtad sebagai “*al-ruju’ an al-Islam*” (berbalik dari Islam). Sementara itu, secara terminologis, Abdurrahman al-Juzairi dalam bukunya “*Al-Fiqh ‘ala Al-Madhab al-Arba’at*” mendefinisikan murtad sebagai seorang Muslim yang memilih untuk menjadi kafir setelah sebelumnya mengucapkan dua kalimat syahadat dan menjalankan syariat Islam. Kemurtadan ini dapat dinyatakan secara eksplisit, misalnya dengan ungkapan “*Usyriku bi Allah*” (saya menyekutukan Allah). Menurut Zakaria al-Ansari, murtad adalah seorang Muslim yang dengan sengaja memutuskan keislamannya dengan kekufuran yang bertujuan untuk menghina atau mengingkari. Tindakan murtad ini dianggap serius dan wajib diperangi, seperti yang terjadi pada masa Abu Bakar Ash-Shiddiq.²⁶

Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Konsep murtad yang diinterpretasikan di platform media sosial khususnya di channel YouTube Khalid Basalamah Official memiliki potensi besar untuk memengaruhi pandangan masyarakat secara luas.
2. Melakukan analisis kritis terhadap cara dan pendekatan penafsiran melalui audiovisual tentang murtad yang disampaikan di YouTube.

²⁶ Arrief Salleh Rosman, *Murtad Menurut Perundangan Islam*, (Malaysia: UTM Skudai, 2001), hlm. 7.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengevaluasi hubungan antara interpretasi Al-Qur'an tentang murtad dalam bentuk audiovisual dan pemahaman audiens di era digital saat ini.
4. Penting untuk menilai dampak penafsiran melalui audiovisual tentang murtad terhadap pandangan dan sikap masyarakat Muslim saat ini.

Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, peneliti menetapkan batasan yang menjadi fokus kajian penelitian ini. Kajian ini secara khusus menganalisis konten terkait murtad di channel YouTube Khalid Basalamah Official dengan perhatian pada video yang diunggah dalam periode waktu tertentu yang akan ditentukan kemudian. Interpretasi Al-Qur'an mengenai topik murtad dibatasi pada pemahaman yang disampaikan melalui konten audiovisual di channel tersebut. Pembahasan akan di fokuskan pada aspek interpretasi konsep murtad dan dampaknya terhadap pemahaman penonton tanpa membahas aspek hukum atau implikasi sosial lainnya.

E. Rumusan Masalah

Setelah membatasi masalah yang menjadi pokok bahasan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep murtad dalam Al-Qur'an yang di sajikan dalam bentuk audiovisual melalui kanal youtube Khalid Basalamah Official?
2. Bagaimana respon serta pengaruh pendapat Khalid Basalamah mengenai murtad terhadap keberagamaan di Indonesia?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang sudah diterapkan sebelumnya, maka tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memahami konsep murtad yang terdapat dalam Al-Qur'an yang disampaikan melalui audiovisual khususnya di kanal youtube Khalid Basalamah Official.
- b. Mengidentifikasi dan mengkaji dampak serta pengaruh pandangan Khalid Basalamah tentang murtad terhadap dinamika kehidupan beragama masyarakat Indonesia.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, dengan membahas media sosial yang menjadi fokus penelitian ini, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penafsiran Al-Qur'an . Ini menunjukkan bahwa media sosial dapat berperan sebagai jembatan untuk kemajuan penafsiran Al-Qur'an , sehingga memungkinkan penafsiran tersebut untuk hidup dan berkembang di dunia digital.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis peneliti berharap model tafsir virtual ini dapat mempermudah masyarakat dalam memahami makna yang terkandung dalam Al-Qur'an . Kelebihan YouTube sebagai media tafsir dalam penyampaian Al-Qur'an antara lain:

- 1) Mampu menjangkau audiens yang sangat luas tanpa batasan.
- 2) Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembacanya dan memberikan pemahaman mengenai pandangan sebagian masyarakat terhadap penafsiran Al-Qur'an di platform media sosial.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh suatu penelitian yang sistematis dan agar lebih mudah mengetahui secara utuh terhadap isi penelitian ini, maka perlu disusun sistematika penelitian, penulis membaginya menjadi 5 bab pembahasan sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan yang mencakup kerangka dasar dari keseluruhan isi penelitian, yaitu berupa latar belakang masalah yang menjelaskan tentang keterkaitan penulis dengan objek kajian yang diteliti. Selanjutnya identifikasi masalah dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, Batasan masalah dari masalah yang sudah di identifikasi. Kemudian rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan yang difokuskan serta tujuan dan manfaat penelitian dalam penelitian ini.

BAB II : Merupakan landasan teori dan tinjauan studi yang relevan yang mengandung dasar teoritis dan ulasan pustaka bertujuan untuk menyajikan informasi tentang variable-variabel dalam judul penelitian. Dalam bab ini, penulis akan menyampaikan teori-teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan.

BAB III : Merupakan metode penelitian. Dalam bab ini, akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data yang digunakan, seperti sumber primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data. Penulis akan menjelaskan tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, serta teknik analisis data yang akan diterapkan.

BAB IV : Merupakan pembahasan mengenai penyajian dan hasil penafsiran al-Qur'an di akun YouTube Khalid Basalamah Official, serta pengaruh dan tanggapan para penonton terhadap konten yang disajikan oleh Khalid Basalamah.

BAB V : Merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Landasan Teori

Murtad

Kata murtad berasal dari bentuk isim fa'il dari kata *irtadda* (ارتد), *yartaddu* (يرتد), dan *irtidad* (ارتداد). Sementara itu, isim masdarnya adalah *ar-riddah* (الردة), yang berarti kembali kepada kekafiran setelah sebelumnya memeluk agama Islam, baik dalam niat, ucapan, maupun tindakan. Seseorang yang murtad adalah individu yang meninggalkan agama Islam dan beralih kepada kekafiran, seperti meyakini bahwa Tuhan sebagai pencipta alam tidak ada atau meragukan kebenaran kerasulan Nabi Muhammad. Dari sudut pandang syara', menurut penjelasan para ahli Islam, murtad diartikan sebagai seorang Muslim yang sudah baligh yang meninggalkan agama Islam, baik melalui keyakinan, ucapan, tindakan, atau atas kemauannya sendiri.²⁷

Riddah juga dapat diartikan sebagai tindakan mundur atau kembali.²⁸ Sayyid Sabiq dalam bukunya *Fiqh al-Sunnah* mendefinisikan *riddah* sebagai *Al-Ruju' an Al-Tariq Alladhi Ja'a Minhu* yang berarti kembali atau menarik diri dari jalan yang telah ditempuh.²⁹ Lebih lanjut, Sayyid Sabiq dalam *Fiqh Al-Sunnah* menjelaskan bahwa *riddah* adalah "perpindahan seorang Muslim yang telah dewasa dan berakal sehat dari agama Islam menuju kekafiran, baik melalui niat maupun secara sukarela, tanpa ada paksaan dari pihak mana pun".³⁰

²⁷ Arrief Saleh Rosman, *Murtad Menurut Perundangan Islam*, (Malaysia: UTM Skudai, 2001), hlm. 7.

²⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir*, (Yogyakarta: Yayasan Pondok Pesantren Krapyak. 1995), hlm. 522.

²⁹ Al-Sayyiq Sabiq, *Fiqh Al-Sunnah*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1983), hlm. 450.

³⁰ Abdur Rahman Ibn Smith, "Rekonstruksi Makna Murtad dan Implikasi Hukumya", *Al-Ahkam* Vol. 22 No. 2 Tahun 2012, hlm. 177.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sisi lain, Wahbah Al-Zuhayli dalam kitab *Al-Fiqh Al-Islami wa Adillatuhu* menjelaskan bahwa *riddah* adalah kembali dari sesuatu menuju sesuatu yang lain (*Al-Ruju'an Al-Shay' Ila Ghayri*). Dalam konteks fikih, Wahbah Al-Zuhayli mengartikan *riddah* sebagai “berpaling dari agama Islam menuju kekafiran, baik melalui niat, ucapanku, maupun perbuatan yang menyebabkan seseorang dianggap sebagai kafir”.³¹

Murtad dalam konteks hukum pidana Islam termasuk dalam kategori *jarimah hudud*, yaitu jenis kejahatan yang sanksi hukumnya ditetapkan berdasarkan ketentuan *nash* (teks agama) dan bukan ditentukan oleh keputusan pemerintah atau hukuman *ta'zir*. Tujuan penerapan sanksi terhadap pelaku *riddah* adalah untuk mencegah orang melakukan kejahatan dengan mudah serta untuk mencapai kemaslahatan bagi umat.³²

Murtad merupakan tindakan yang termasuk dalam dosa yang sangat berat. Perbuatan ini dapat menghapus seluruh kebaikan yang pernah dilakukan selama seseorang masih memeluk agama Islam. Pelakunya juga berhak menerima hukuman yang sangat pedih di kehidupan setelah kematian. Jika seorang Muslim meninggalkan agama Islam dan tetap dalam kekafiran hingga ajal menjemput, maka semua amal baik yang telah dilakukannya akan menjadi sia-sia dan manfaat dari kebaikannya tidak akan dapat dirasakan. Selain itu, ia tidak akan berhak menikmati kebahagiaan akhirat yang seharusnya menjadi hak seorang Muslim. Sebaliknya, ia akan terus menerima hukuman yang sangat menyakitkan.³³

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kemurtadan, yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Keluar dari agama Islam menuju kekafiran, yang dapat terjadi melalui tiga cara, yaitu:
 - a. Murtad melalui perbuatan

³¹ Wahbah Al-Zuhaily, *Al-Fiqh Al-Islamiy Wa Adilatuhu Juz VII*, (Damaskus: Dar Al-Fikr Al-Mu'asir, 1984), hlm. 183.

³² Muhammad Mutawali, “Hukuman Mati Bagi Orang yang Murtad Perspektif Hadist”, *Ahkam* Vol. 8. 2 Tahun 2020, hlm. 403.

³³ Hj. Siti Zalia, “Murtad Dalam Perspektif Syafi’I dan Hanafi”, *Istinbath* Vol. 15 Tahun 2015, hlm. 67-88.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemurtadan terjadi ketika seseorang melakukan tindakan yang diharamkan sambil meyakini bahwa tindakan tersebut tidaklah haram, atau ketika seseorang meninggalkan kewajiban yang seharusnya dilaksanakan dengan anggapan bahwa hal tersebut bukanlah suatu kewajiban. Hal ini dapat terjadi baik secara sengaja maupun akibat meremehkan atau menentang ajaran Islam. Contohnya, meminum khamar, berzina, membunuh dengan keyakinan bahwa hal tersebut diperbolehkan dan tidak dilarang atau bahkan melakukan sujud kepada matahari.³⁴

b. Murtad melalui ucapan

Murtad melalui ucapan terjadi ketika seseorang mengucapkan kata-kata yang mencerminkan kekufuran, seperti menyatakan bahwa Allah tidak ada, mengklaim bahwa Allah memiliki anak, menyebut al-Qur'an sebagai kebohongan atau menganggap bahwa hari kiamat hanyalah cerita fiktif belaka.³⁵

c. Murtad melalui keyakinan

Murtad melalui keyakinan terjadi ketika seseorang mengubah atau memiliki pandangan serta kepercayaan yang bertentangan dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Misalnya, meyakini bahwa dunia ini kekal abadi bahwa Tuhan sejajar dengan makhluk ciptaan-Nya atau bahwa al-Qur'an bukan berasal dari Allah.

2. Melawan atau mengingkari hukum

Pelanggaran hukum ini sangat terkait dengan niat dan kesengajaan. Seseorang dianggap keluar dari agama Islam jika dia sengaja mengatakan atau melakukan sesuatu yang sudah terpikirkan sebelumnya dan dia sadar bahwa tindakan itu bisa membuatnya dianggap keluar dari Islam. Di sisi

³⁴ M. Nurul Irfan dan Masyrofah, *Fiqh Jinayah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2013), hlm.

³⁵ *Ibid.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain, jika seseorang tidak paham bahwa tindakannya bisa berdampak besar pada keyakinannya, maka dia tidak dianggap sebagai orang yang murtad.

Adapun sanksi untuk seseorang yang melakukan murtad terdiri dari tiga jenis sanksi yaitu sebagai berikut:³⁶

1. Sanksi utama

Hukum bagi pelaku murtad adalah dibunuh, menurut perkataan nabi Muhammad saw “مَنْ بَدَّلَ دِينَهُ فَاقْتُلُهُ” *“Barang siapa yang mengganti agamanya (murtad), maka bunuhlah dia”*. Ini berlaku untuk siapa pun yang murtad, baik laki-laki maupun perempuan. Namun, menurut Abu Hanifah, wanita yang murtad tidak harus segera dijatuhi hukuman mati, melainkan dipaksa untuk kembali memeluk agama Islam. Jika menolak, wanita tersebut akan ditahan sampai ia kembali ke Islam atau meninggal dalam penjara.

2. Sanksi pilihan

Jika tuduhan murtad dihentikan dan orang yang murtad telah bertaubat, maka sanksi alternatif bisa diberikan. Beberapa sanksi alternatif yang mungkin diterapkan adalah cambuk, penjara atau membayar denda sejumlah uang.

3. Sanksi tambahan

Menurut Abdul Qadir Audah, selain sanksi utama dan pilihan ada juga sanksi tambahan untuk pelaku murtad. Sanksi tambahan ini mencakup pembekuan aset dan pembatasan hak dalam menggunakan harta kekayaan.

Namun, dalam konteks NKRI, hukuman mati bagi seseorang yang murtad tidak diatur dalam hukum positif yang berlaku di negara kita. Penerapan hukuman mati untuk murtad dalam hukum Islam berarti bahwa keputusan untuk menjatuhkan hukuman mati hanya dapat diambil oleh pengadilan syari'at yang secara resmi diakui

³⁶ Balqis Binti Khairudin, "Kriteria Murtad Seorang Muslim (Analisis Perbandingan Mazhab Hanafi dan Syafi'i)", Skripsi, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2021, hlm. 15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pemerintah, jika negara menerapkan hukum Islam. Oleh karena itu, bagi negara yang tidak menjadikan hukum Islam sebagai konstitusi resmi, termasuk Indonesia, konsekuensi bagi orang yang murtad diserahkan kepada Allah SWT tanpa adanya hukuman duniawi yang diterapkan.³⁷

Pada tahun 2023, populasi Muslim di Indonesia mencapai 86,7% dari total penduduk dan meningkat menjadi 87,7% (245.973.915 jiwa) pada 2024. Namun, menurut BPS (Badan Pusat Statistik), terjadi penurunan jumlah umat Islam di beberapa daerah, seperti Sulawesi Tenggara (turun 1,88% dalam 10 tahun), Jawa Tengah, dan NTT. Menteri Agama saat itu, Suryadharma Ali menyatakan bahwa populasi Muslim di Indonesia terus menurun dari tahun ke tahun, sementara jumlah penduduk secara keseluruhan meningkat. Awalnya, Muslim mencapai 95% dari total populasi, tetapi angka ini turun bertahap menjadi 92%, 90%, 87%, dan kini 85%.³⁸

Oleh karena itu, dalam menghadapi masalah kemurtadan dari agama Islam, kita perlu mengambil sikap dan langkah-langkah yang bijaksana, sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan Sunnah. al-Qur'an telah memberikan pedoman yang jelas dalam Qs. Al-Baqarah/2: 256:

لَا إِكْرَاهٌ فِي الدِّينِ ۝ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْعَيْنِ ۝ فَمَن يَكْفُرُ بِالظَّاغُوتِ وَيُؤْمِنُ ۝ بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ
الْوُتْنَقِ لَا انْفِصَامَ لَهُ ۝ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلَيْهِمْ بِالْغَرْوَةِ

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.³⁹

UIN SUSKA RIAU

³⁷ Abd. Rahman Dahlan, "Murtad: Antara Hukuman Mati dan Kebebasan Beragama", *Al-Qalam* Vol. 27 No. 2 Tahun 2010, hlm. 311.

³⁸ Dr. Adi Husain, Super Administator: Benarkah Jumlah Umat Islam di Indonesia Turun dan Apa yang Harus Dilakukan, dikutip dari <https://www.adianhusaini.id/detailpost/benarkah-jumlah-umat-islam-indonesia-turun-dan-apa-yang-harus-dilakukan> diakses hari Kamis, tanggal 20 Februari 2025 pukul 19.30 WIB.

³⁹ Lajnah Pentashihan al-Qur'an , *Qur'an Kemenag* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 1965),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat ini menegaskan bahwa tidak ada paksaan dalam beragama, mengajarkan kita untuk menghargai kebebasan beragama setiap orang. Upaya yang bisa dilakukan adalah mengajak dialog dengan cara baik dan bijaksana, menggunakan tutur kata yang lembut, mendengarkan alasan mereka dengan terbuka serta memberikan penjelasan yang mudah dipahami. Memberikan edukasi dan pemahaman yang benar tentang Islam juga penting, bisa melalui kajian atau diskusi yang konstruktif. Selain itu, disarankan untuk menunda hukuman jika masih ada harapan mereka kembali ke Islam. Selama penundaan, mereka didakwahi dan diajak untuk bertaubat.

Dapat disimpulkan bahwa kemurtadan (*irtidad*) dalam Islam merupakan tindakan meninggalkan agama Islam dan kembali kepada kekafiran, yang dapat terjadi melalui keyakinan, ucapan atau tindakan. Dalam perspektif hukum Islam, kemurtadan dianggap sebagai dosa besar (*kaba'ir*) dan merupakan kejahatan hudud (*jarimah hudud*) yang memiliki konsekuensi serius, baik di dunia maupun di akhirat. Pelaku murtad dapat dikenakan hukuman mati sesuai dengan syariat, meskipun di negara seperti Indonesia, yang tidak menerapkan hukum Islam secara resmi, hukuman tersebut tidak dilaksanakan.

al-Qur'an menekankan prinsip *la ikraha fi ad-din* (tidak ada paksaan dalam beragama), sehingga pendekatan yang lebih dianjurkan untuk menangani kemurtadan adalah melalui pendidikan, dialog yang konstruktif dan kebijaksanaan (*al-hikmah*). Syarat-syarat yang diperlukan untuk menganggap kemurtadan sebagai sah meliputi:

- Pelaku telah mencapai usia dewasa dan memiliki kemampuan berpikir yang sehat.
- Tindakan tersebut dilakukan berdasarkan kehendak sendiri (tanpa adanya paksaan).
- Penolakan terhadap ajaran Islam yang jelas dan mendasar (*ma'lum min ad-din bi al-dharurah*), seperti penolakan terhadap tauhid atau kerasulan Nabi Muhammad saw.

Contoh tindakan murtad antara lain:

- Menyangkal konsep ketuhanan dalam Islam (tauhid).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Merendahkan kesucian al-Qur'an atau syariat Islam.
3. Melakukan ritual penyembahan kepada selain Allah, seperti sujud kepada berhala atau simbol agama lain.

Sebagian besar ulama sepakat bahwa kemurtadan merupakan dosa besar, namun pelaku masih diberikan kesempatan untuk bertaubat sebelum hukuman had (eksekusi mati) dilaksanakan, setelah melalui proses verifikasi yang ketat oleh otoritas Muslim yang berwenang.

Secara singkat, definisi umum kemurtadan bersifat teknis dan didasarkan pada dalil-dalil klasik, dengan karakteristik sebagai berikut:

1. Kriteria: Meninggalkan Islam secara terbuka (melalui keyakinan, ucapan, atau tindakan)
2. Penekanan: Menekankan pada pembatalan keislaman yang jelas, seperti penolakan terhadap rukun iman.
3. Sanksi: Hukuman had bagi mereka yang tidak bertaubat setelah diberikan kesempatan.

2. Kajian Tafsir Audiovisual di Platform Youtube

Kata media berasal dari bahasa Latin “*Medius*”, yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Sementara dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Di sisi lain, National Education Association mendefinisikan media secara berbeda, yaitu sebagai bentuk komunikasi, baik dalam format tercetak maupun audiovisual, termasuk alat-alat yang digunakan. Dengan demikian, media dapat dimanfaatkan, dilihat, didengar, atau dibaca.⁴⁰

Audiovisual merujuk pada sesuatu yang melibatkan kombinasi antara suara (audio) dan gambar (visual). Istilah ini biasanya digunakan untuk menggambarkan

⁴⁰ Muhammad Ramli, *Media Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2012), hlm. 1-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media atau alat yang menyajikan informasi, hiburan, atau pesan melalui gabungan elemen pendengaran dan penglihatan.⁴¹

Dengan perkembangan media sosial, penafsiran Al-Qur'an kini muncul dalam berbagai bentuk dan model salah satunya melalui video yang menggabungkan aspek audio dan visual. Audio mengacu pada media yang dapat didengar, seperti radio, telepon, dan sejenisnya. Sementara itu, visual merujuk pada media yang dapat dilihat, seperti gambar atau tampilan visual lainnya. Dengan demikian, audiovisual merupakan kombinasi dari kedua elemen tersebut, contohnya televisi, video, dan media sejenisnya.⁴²

Internet memiliki kemampuan untuk menyampaikan komunikasi dalam berbagai bentuk, mulai dari teks hingga video. Karena itu, keberadaan media baru berbasis internet tidak hanya berperan sebagai alat penafsiran yang inovatif, tetapi juga mendukung penggunaan media tradisional dalam proses penafsiran.⁴³

Media sosial YouTube adalah platform yang saat ini sering digunakan untuk penafsiran, dakwah, pembelajaran dan penyebaran informasi. Platform ini di dirikan pada tahun 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim yang sebelumnya adalah rekan kerja di PayPal, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang layanan pengiriman uang elektronik. Kehadiran YouTube menjadi alat penting untuk berbagi video di antara pengguna dan aktivis media sosial. Hal ini mencerminkan budaya digital yang melampaui batasan waktu dan jarak.⁴⁴

Oleh karena itu, tafsir audiovisual mencakup segala upaya untuk menjelaskan dan menyampaikan makna ayat-ayat Al-Qur'an melalui media. Media tafsir yang

⁴¹ Wardaningsih dan Mardhatillah, "Penerapan Media Audiovisual Terhadap Keaktifan Pada Materi Hubungan Antara Sumber Daya Alam Dengan Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri Pasi Teungoh Kecamatan Kaway XVI", *Bina Gogik* Vol 3 No. 2 Tahun 2016, hlm. 3.

⁴² Miski Mudin, *Islam Virtual Diskursus Hadis, Otoritas dan Dinamika Keberislaman Di Media Sosial*, (Makassar: Bildung, 2019), hlm. 75.

⁴³ Diah Citra Krisnawati, *Tafsir Al-Qur'an Audiovisual: Hakikat Surat Al-Ikhlas Perspektif Gus Baha Di Channel Youtube Ngaji Cerdas Gus Baha*, *Thesis*, Ponogoro: IAIN Ponogoro, 2022, hlm. 20.

⁴⁴ Ali Hamdan dan Miski, "Dimensi Sosial Dalam Wacana Tafsir Audiovisual: Studi Atas Tafsir Ilmi Lebah Menurut Al-Qur'an dan Sains", *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 22 No. 2 Tahun 2019, hlm. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi fokus penelitian ini adalah media sosial berbentuk YouTube, yang menyajikan elemen audio (suara) dan visual (gambar).

YouTube diakui sebagai salah satu platform media sosial yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai instrumen pembelajaran Al-Qur'an dan penafsirannya. Saat ini, semakin banyak tokoh-tokoh agama di Indonesia yang memanfaatkan YouTube sebagai medium dakwah, edukasi dan interpretasi al-Qur'an. Beberapa figur terkemuka dalam hal ini antara lain K.H. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha), Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Firanda Andirja, Ustadz Abdul Somad, Gus Muwafiq, Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Syafiq Riza Basalamah, dan lain sebagainya.⁴⁵

Ini menunjukkan bahwa YouTube menjadi media baru yang efektif untuk memahami al-Qur'an dibanding media lain. Platform ini dikenal dengan format audiovisual yang memudahkan penonton memahami tafsir al-Qur'an karena penyampaiannya lebih jelas dan luas daripada tulisan. Kemampuan audiovisual YouTube terus berkembang menyajikan informasi yang beragam dan akurat. Penggunaan YouTube dalam kajian tafsir melengkapi metode penafsiran yang sudah ada.⁴⁶

Efek Sosial Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah kekuatan sosial yang dapat mengarahkan proses sosial menuju tujuan tertentu. Oleh karena itu, dampak atau hasil dari komunikasi melalui berbagai saluran (verbal, tulisan, visual/audiovisual) perlu dianalisis dengan metode tertentu termasuk analisis psikologis dan sosial. Analisis psikologis mengacu pada kekuatan sosial yang muncul dari interaksi dan terkait dengan sifat serta naluri manusia.⁴⁷

⁴⁵ Nurul L Maulidiyyah, *Tafsir Al-Qur'an Media Sosial: Studi Tafsir Pada Akun Instagram @Quranreview, Skripsi*, Malang: UIN Malang, 2021, hlm. 6.

⁴⁶ Qurrotun Ayun Wulandari, *Kajian Tafsir Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel Youtube Quraish Shihab, Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2022, hlm. 63.

⁴⁷ Sumartono, *Efek Sosial Komunikasi Massa*, 2018, hlm. 1-16.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁸ Amri Jahi, *Komunikasi Massa dan Perkembangan Perdesaan Di Negara-Negara Dunia Ketiga* Cet 1 (Jakarta: PT Gramedia, 1988), hlm. 680.

⁴⁹ Luklati Komala dan Siti Karlinah Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa* (Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017), hlm. 2.

⁵⁰ Fahrul Rizal, “Efek Menonton Acara Di Televisi Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Muslim Kota Medan”, *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 2 No. 2 Tahun 2017, hlm. 64.

⁵¹ Agung Risaldo dan Ali Muhammad, “Peran Komunikasi Massa Dalam Meredam Isu-Isu Terkait Permasayarakatan”, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksa* Vol. 9 No. 3 Tahun 2021, hlm. 85.

Ada tiga aspek dampak komunikasi massa, yaitu: kognitif, afektif, dan behavioral. Dampak kognitif meliputi peningkatan kesadaran, proses belajar, dan pengetahuan baru. Dampak afektif berkaitan dengan emosi, perasaan, dan sikap. Sedangkan dampak behavioral terkait dengan perilaku dan niat untuk melakukan suatu tindakan tertentu.⁴⁸

1. **Efek Kognitif**, mengacu pada dampak yang dirasakan oleh individu terkait informasi yang bermanfaat bagi mereka. Dalam hal efek kognitif, dijelaskan bagaimana media massa membantu masyarakat memahami informasi berguna dan meningkatkan kemampuan berpikir. Melalui media massa seseorang dapat memperoleh pengetahuan tentang objek, orang atau tempat yang belum pernah mereka kunjungi secara langsung.⁴⁹
2. **Efek Afektif**, perasaan yang muncul setelah melihat, membaca, atau mendengar suatu informasi disebut sebagai dampak emosional dari komunikasi massa. Contohnya, saat kita menonton iklan atau film yang bisa memengaruhi perasaan kita.⁵⁰
3. **Efek Behavioral**, hal ini dapat memicu tindakan baru dari audiens, tetapi reaksi setiap orang berbeda-beda. Misalnya, sebuah film yang menampilkan kekerasan bisa membuat penonton menjadi agresif, sementara adegan yang memberikan inspirasi positif mungkin mendorong penonton untuk berbuat baik.⁵¹ Dengan kemajuan teknologi di era 5.0 ini, diharapkan masalah-masalah yang muncul di era revolusi industri 4.0, seperti menurunnya interaksi sosial, kurangnya lapangan pekerjaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan masalah lainnya, dapat diminimalkan. Dengan begitu, kehidupan masyarakat di masa depan diharapkan akan lebih baik.⁵²

Dengan demikian, sikap dapat dipahami sebagai kesiapan individu untuk bertindak, bukan hanya sebagai hasil dari motif tertentu. Meskipun sering diartikan sebagai perasaan terhadap suatu objek, sikap juga mencakup emosi dan dapat dinilai dari aspek positif atau negatif. Sikap memungkinkan penilaian terhadap seseorang berdasarkan objek dengan rentang dari sangat buruk hingga sangat baik. Selain itu, individu dapat memiliki pandangan yang bertentangan tentang objek yang sama pada waktu yang berbeda.⁵³

Dampak kognitif membantu audiens, termasuk pelajar dan masyarakat umum, dalam memahami informasi yang berguna dan meningkatkan kemampuan kognitif mereka. Sementara itu, dampak afektif tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memungkinkan audiens merasakan emosi seperti keagungan, haru, kebahagiaan, dan kegembiraan setelah menerima pesan dari media massa.

Maka dapat disimpulkan bahwasannya efek komunikasi massa dalam penafsiran audiovisual memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Pertama, ia membantu orang memahami informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, penafsiran audiovisual dapat membangkitkan emosi dan mendorong audiens untuk lebih peduli terhadap isu-isu sosial. Media ini juga berfungsi sebagai alat pendidikan yang interaktif, meningkatkan pembelajaran. Dengan memicu diskusi, penafsiran audiovisual memperkuat rasa komunitas dan mendorong partisipasi sosial. Secara keseluruhan, efek ini dapat memfasilitasi perubahan sosial yang positif dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang isu-isu penting.

⁵² Khairunisa Putri Alif, dkk, Principal Management in Increasing the Quality of Education in the Society 5.0 Era, *Indonesian Journal of Educational Research and Review* Vol. 5 No. 3 Tahun 2022, hlm. 48.

⁵³ Pieter dan Herri Zan, *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan* Ed. 1 (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 50.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Studi Tokoh

Perkembangan sejarah dan kehidupan sosial selalu melibatkan individu atau kelompok berpengaruh yang memainkan peran penting. Mereka dianggap sebagai tokoh utama atau pemimpin yang meninggalkan jejak dalam sejarah umat manusia. Banyak individu ingin dikenang dalam catatan sejarah dan warisan yang ditinggalkan, yang diekspresikan melalui tradisi lisan, penulisan, visual dan dokumentasi foto. Beberapa juga memanfaatkan media audiovisual seperti film dan rekaman. Sejarawan dan akademisi berkontribusi dalam mengabadikan tokoh-tokoh ini melalui penelitian ilmiah yang mengeksplorasi kehidupan, dampak, dan karya mereka.⁵⁴

Kata “*studi*” merujuk pada penelitian ilmiah atau kajian, sedangkan “*tokoh*” mengacu pada individu yang terkenal dalam bidang politik dan budaya. Istilah “*studi tokoh*” berarti penelitian tentang individu yang berprestasi di bidang tertentu, berbeda dengan kajian tokoh dalam sastra dan film yang bersifat fiktif.⁵⁵

Syahrin Harahap menjelaskan bahwa studi tokoh pemikiran Islam adalah penelitian terstruktur tentang pemikiran atau ide seorang pemikir Muslim, baik secara keseluruhan maupun sebagian.⁵⁶ Sementara itu, Sofyan A. P. Kau menyatakan bahwa studi tokoh adalah kajian terhadap individu berdasarkan keahlian dalam bidang tertentu, keunikan pandangan dan karya intelektual yang ditinggalkan.⁵⁷

Kedua pengertian ini lebih menekankan pada kajian pemikiran dan karya intelektual para tokoh, terutama tokoh Islam, karena tulisan atau penjelasan mereka berkaitan dengan topik tersebut.⁵⁸ Oleh karena itu, tujuan dari studi tokoh ini adalah

⁵⁴ Desman dkk, Penelitian Tokoh, *Innovative: Journal of Social Science Research* Vol. 3 No. 2 Tahun 2023, hlm. 28.

⁵⁵ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hlm. 302.

⁵⁶ Syahrin Harahap, *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam* (Jakarta: Istiqamah Mulya Press, 2006), hlm. 8.

⁵⁷ Sofyan, *Metode Penelitian Hukum Islam* Cet 1 (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), hlm 1-80.

⁵⁸ Rahmadi, “Metode Studi Tokoh Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Agama”, *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 18 No. 2 Tahun 2019, hlm. 274.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk memperoleh wawasan tentang karakter seseorang dalam kelompok dan konteks tertentu.⁵⁹

Oleh karena itu, Studi tokoh dalam penelitian memiliki manfaat penting. Pertama, studi ini membantu kita memahami pemikiran dan kontribusi individu berpengaruh, sehingga kita dapat menghargai warisan mereka. Selain itu, dengan menganalisis karya dan ide-ide tokoh, kita bisa mendapatkan wawasan yang relevan untuk saat ini, yang dapat menginspirasi tindakan kita. Studi tokoh juga berfungsi sebagai dokumentasi sejarah, memberikan gambaran tentang perjalanan hidup dan dampak sosial mereka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya pengetahuan kita tetapi juga mendorong diskusi tentang nilai-nilai yang diusung oleh tokoh-tokoh tersebut.

5. Profil dan Media Dakwah Ustadz Khalid Basalamah

a. Profil Ustadz Khalid Basalamah

Kedatangan keturunan Arab dari Hadramaut memberikan dampak besar pada perkembangan dakwah di Indonesia. Sejak dulu, banyak keturunan Arab Hadramaut yang menjadi pejuang, ulama dan dai terkenal. Saat ini, semakin banyak Ustadz terkenal dari kalangan mereka, seperti Khalid Basalamah dan Syafiq Riza Basalamah. Penerimaan masyarakat yang positif terhadap mereka memperkuat posisi masyarakat Hadrami sebagai etnis yang memahami ilmu agama dengan baik. Masyarakat Hadrami juga berperan penting dalam penyebaran ajaran Islam.⁶⁰

Khalid Basalamah adalah seorang ustadz dari Indonesia yang aktif menyebarkan kajian sunnah di berbagai tempat. Ia juga dikenal sebagai Ustadz yang rajin mengunggah video dakwah di platform media sosial YouTube. Beliau menyadari bahwa di era internet, media sosial merupakan alat dakwah yang efektif untuk menyebarkan syiar Islam ke seluruh dunia.

⁵⁹ Moh Ismail, Penelitian Tentang Studi Tokoh, *Makalah Pendidikan Islam Lengkap*, 2015, hlm. 1.

⁶⁰ Umi Kulsum, Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media, *Thesis*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021, hlm. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khalid Zeed Abdullah Basalamah Lc, MA, mulai dikenal luas setelah fokus berdakwah di media sosial. Lahir di Makassar, Sulawesi Selatan pada 1 Mei 1975, ia dikenal dengan nama Khalid. “Zeed” diambil dari nama kakeknya dan “Abdullah” adalah nama ayahnya. Nama “Basalamah” merupakan tradisi keluarga yang menunjukkan asal mereka dari Hadramaut, Yaman di selatan Jazirah Arab. Khalid dikenal sebagai juru dakwah yang gigih, mampu mengisi kajian di tiga hingga empat lokasi berbeda dalam satu hari. Peran tim Khalid Basalamah Official juga sangat signifikan dalam mendukung kajian ustadz Khalid, berkontribusi dengan semangat dalam mempersiapkan perangkat, merekam, mengedit, dan membagikan di saluran media sosial seperti YouTube. Beliau kerap menjadi pengisi acara kajian di berbagai stasiun televisi, seperti Gazwah TV, Wesal TV Keluarga, Talkshow TVRI dan lainnya.⁶¹

Khalid Basalamah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah pertama di Makassar sebelum melanjutkan pendidikan menengah atas di Madinah, Saudi Arabia, pada tahun 1990-an. Ia kemudian kuliah S1 di Universitas Madinah. Selama di kota suci ia rutin belajar, beribadah di Masjid Nabawi, mengikuti kajian dan mengunjungi orang Indonesia di Madinah, sebelum menyelesaikan kuliah dan kembali ke Indonesia pada tahun 2000-an.⁶²

Untuk pendidikan pascasarjananya, beliau memilih Universitas Muslim Indonesia di Makassar dan berhasil meraih gelar Magister serta Doktor dari institusi tersebut. Ustadz Khalid juga aktif dalam berbagai lembaga, termasuk sebagai ketua umum Yayasan Ats-Tsabat di Jakarta Timur, ketua forum pengiriman da'i di Papua, dan penasihat di Wesal TV Keluarga, Jakarta.⁶³

⁶¹ Gazwah Enterprise, PT Gazwah Media Indonesia: Bekerja dan Beramal Soleh di Gazwah Enterprise, dikutip <https://gazwah.com/> diakses hari Kamis, tanggal 20 Februari 2025 pukul 18.25 WIB.

⁶² Mustafa dan Ridzki Mangkarto, “Analisis Gerakan Dakwah Khalid Basalamah Di Youttube”, *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 1 No. 1 Tahun 2022, hlm. 1-18.

⁶³ Siti Nurdalila, *Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Menyiarkan Dakwah*, Skripsi, Banten: UIN Sultan Hasanuddin, 2019, hlm. 37.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ustadz Khalid tidak ingin sepenuhnya bergantung pada pendapatan dari kajian, jadi ia mendirikan usaha sendiri untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Ia membuka restoran bernama "Ajwad Resto," yang menyajikan masakan Timur Tengah. Tujuannya adalah agar orang-orang yang belum pernah ke Timur Tengah, baik untuk umrah atau haji, bisa merasakan kuliner khas tersebut, serta memberi kesempatan bagi yang sudah berkunjung untuk menikmati makanan itu tanpa harus pergi ke Mekkah atau Madinah. Saat ini, Ajwad Resto memiliki dua cabang: satu di Jalan Kalibata Raya No. 1, Kalibata City Square, Jakarta, dan satu lagi di Jalan Raya Condet No. 50, Jakarta Timur.⁶⁴

Ustadz Khalid Basalamah juga telah menulis beberapa buku yang diterbitkan melalui penerbit miliknya, Pustaka Ibnu Zaid. Beberapa karya tersebut antara lain:

1. Palestina yang Terlupakan
2. Dashyatnya Ramadhan
3. Juz Tabarak & Juz 'Amma
4. Dzikir Pagi dan Petang
5. Bulughul Maram Syarahnya
6. Minhajul Muslim Syarahnya

Terkait karya buku Ustadz Khalid Basalamah yang akan terbit lainnya antara lain sebagai berikut:

1. Syarah Nabawiyah
2. Riyadhus Shalihin Sirahnya
3. Pondasi Agamamu
4. Katakan Iya pada Sukses

⁶⁴ Rochma Efridaningsih, UKMINDONESIA.ID: Ajwad Store Kisah Inspiratif Ustadz Khalid Basalamah Merintis Bisnis Ala Timur Tengah, dikutip dari <https://ukmindonesia.id/bacadeskripsiposts/ajwad-resto-kisah-inspiratif-ustadz-khalid-basalamah-merintis-bisnis-resto-ala-timur-tengah> diakses hari Sabtu, tanggal 11 Januari 2025 pukul 13.20 WIB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Syarif Kasim Riau

b. Media Dakwah Ustadz Khalid Basalamah

KHB Digital Studio adalah platform digital yang didirikan oleh Khalid Basalamah dan rekannya, Diarto pada tahun 2013 sebagai lembaga non-profit di bawah PT Gazwah Studio Enterprise. Di bawah Gazwah Enterprise, terdapat beberapa usaha seperti Uhud Tour, Ajwad Store, dan Pustaka Ibnu Zaid. Tim KHB Digital Studio terdiri dari tiga bagian: produksi, lapangan, dan kreatif, dengan total 14 anggota. Khalid Basalamah juga mendirikan lembaga non-profit lainnya, seperti Sedekah Kreatif dan Mawaddah Indonesia. Ia memulai dakwah melalui media sosial dengan meluncurkan saluran YouTube “Khalid Basalamah Official” pada 7 Februari 2013, dengan video pertama tentang Sejarah Nabi Muhammad SAW.



Gambar 2. 1 Profil channel Youtube Dr. Khalid Basalamah Official dan jumlah subscribernya

Di saluran YouTube “Khalid Basalamah Official”, ia menyajikan berbagai video dakwah. Dengan pendekatan yang tegas, Ustadz Khalid memiliki 3,03 juta subscriber dan 4,9 ribu video, yang telah ditonton sebanyak 292.349.098 kali. Video yang diunggah mencakup berbagai topik, seperti fikih, akhlak, kisah Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, hukum jual beli, riba, serta isu wanita, semuanya didukung oleh kitab, dalil, dan hadis. Hal ini menunjukkan bahwa saluran tersebut sangat diminati masyarakat. Terdapat 78 playlist yang berisi video-video di saluran tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daftar Playlist:

1. Kisah Nabi-Nabi : 1 Video
2. Anjuran & Keutamaan Berdagang : 1 Video
3. Keutamaan dan Buah Manis Sabar : 4 Video
4. Agar Doa di Kabulkan : 8 Video
5. 100 Ide Praktis Mendidik Keluarga Menjadi Shalih : 18 Video
6. Dosa Yang Sering Tidak di Sadari Kaum Wanita : 4 Video
7. Kajian Talkshow : 12 Video
8. Tata Cara Wudhu & Sholat : 3 Video
9. Ketika Wanita Mendapat Musibah : 9 Video
10. 10 Penyebab Lapangnya Hati : 9 Video
11. Mutiara Ramadhan : 2 Video
12. Sketsa Ramadhan : 2 Video
13. Kunci Sukses di Alam Kubur : 9 Video
14. Talkshow Tanya Ustadz : 100 Video
15. Adzab & Nikmat Kubur : 1 Video
16. 40 Nasihat Memperbaiki Rumah Tangga : 8 Video
17. Amalan-Amalan yang Menyebabkan Tertolaknya Adzab Allah Ta’ala : 9 Video
18. Keajaiban Sedekah dan Istighfar : 6 Video
19. 31 Tuntunan Hidup Berkah dan Panjang Umur ‘Ala Nabi SAW : 10 Video
20. 40 Amal Pelebur Dosa : 10 Video
21. Inspirasi Hijrah : 13 Video
22. Vlog : 3 Video
23. Teaser : 7 Video
24. Sebab-Sebab Kebahagian : 8 Video
25. 35 Amal Pelebur Dosa : 34 Video
26. Bergegaslah Taubat Sebelum Terlambat : 9 Video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

27. Meraih Pahala Besar dengan Amalan Ringan	: 24 Video
28. Mutiara Safar	: 4 Video
29. Diskusi	: 8 Video
30. Thibbun Nabawi	: 27 Video
31. Fatwa-Fatwa tentang Wanita	: 5 Video
32. Sunnah Itu Mudah	: 2 Video
33. Menuju Rumah Tangga Bahagia	: 39 Video
34. Ambillah Aqidahmu	: 5 Video
35. Tanya Jawab	: 186 Video
36. Ajwad Store	: 6 Video
37. 80 Langkah Cerdas Agar Selamat dari Siksa Neraka	: 33 Video
38. Sedekah Kreatif	: 23 Video
39. Wanita Muslimah Inilah Surgamu	: 21 Video
40. Mawaddah Indonesia	: 6 Video
41. Rumah Tangga	: 311 Video
42. Gazwah TV	: 15 Video
43. Ramadhan	: 89 Video
44. Kajian Tematik	: 185 Video
45. Sifat Sholat Sunnah Nabi SAW	: 9 Video
46. 40 Hadist Pilihan Pembentuk Karakter Muslimah	: 40 Video
47. Doa Harian	: 56 Video
48. Kajian Spesial	: 211 Video
49. Kajian Singkat	: 557 Video
50. Montase Kajian	: 60 Video
51. Kumpulan Doa	: 70 Video
52. 70 Kekeliruan Wanita	: 72 Video
53. 31 Sebab Lemahnya Iman	: 32 Video
54. Panduan Lengkap Nikah	: 6 Video
55. Karakteristik Mereka yang di Cintai Allah	: 9 Video

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

56. Mukhtasar Minhajul Qashidin	: 8 Video
57. Kiat-Kiat Hijrah	: 19 Video
58. Haji & Umroh	: 8 Video
59. Beginilah Seharusnya Mendidik Anak	: 44 Video
60. Shahih At-Targib Wa At-Tahrib	: 251 Video
61. Hadist Qudsi	: 53 Video
62. Al-Adab Al-Mufrad	: 58 Video
63. 1000 Amalan Sunnah Dalam Sehari Semalam	: 7 Video
64. Bertambahnya Saudara Muslim	: 11 Video
65. Potongan Kajian	: 698 Video
66. At-Tadzikarah	: 16 Video
67. Tauhid	: 10 Video
68. Amalan yang Mendarangkan Rahmat Allah	: 5 Video
69. Tabligh Akbar	: 87 Video
70. Dosa –Dosa Besar	: 130 Video
71. Sirah Nabawiyah	: 29 Video
72. Riyadhus Shalihin	: 251 Video
73. Rasulullah Bercerita tentang Surga & Neraka	: 30 Video
74. Mahkota Pengantin	: 36 Video
75. Serial Sahabat Nabi SAW	: 71 Video
76. Minhajul Muslim	: 175 Video
77. Bulughul Maram	: 49 Video
78. Khutbah Jum'at	: 79 Video

Jumlah video dalam seluruh playlist mencapai 4.500, yang masih kurang dibandingkan dengan total 4,9 ribu video di saluran Khalid Basalamah Official. Hal ini karena tidak semua video dimasukkan ke dalam playlist. Untuk menemukan video yang tidak ada dalam playlist, penonton dapat menggunakan fitur pencarian di YouTube dengan mengetikkan kata kunci yang relevan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulis kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta UIN Khalid Basalamah Official

Angka ini mencerminkan total konten di saluran YouTube Khalid Basalamah Official yang diunggah hingga 11 Desember 2024. Pembahasannya mencakup berbagai aspek kehidupan, seperti tafsir, fiqh, hadis, nasihat, dan tanya jawab. Dengan tema ceramah yang beragam dan cara penyampaian yang mudah dipahami, tidak heran jika banyak orang tertarik pada kajian Ustadz Khalid, dengan jumlah penonton mencapai puluhan hingga ratusan ribu. Meskipun menghadapi berbagai tuduhan negatif, jumlah subscribernya terus meningkat setiap hari.

A. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Tinjauan terhadap artikel ilmiah yang telah diterbitkan sebelumnya dinilai sebagai studi yang berkaitan. Untuk mencegah terjadinya pengulangan dan memastikan kelanjutan antara peneliti yang sedang berlangsung dengan yang telah ada, bagian ini akan menyajikan studi-studi sebelumnya yang relevan dengan tema skripsi. Mengacu pada isu utama yang telah disebutkan, penulis menemukan berbagai referensi yang terkait dengan judul penelitian ini.

Pertama, Skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dawah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube”, disusun oleh Dita Ayu Saras Sita, prodi Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, universitas UIN Raden Intan Lampung 2020. Skripsi ini memaparkan tentang bagaimana isi konten kajian dakwah Ustadz Khalid Basalamah melalui media youtube dan mengetahui isi pesan dari dakwah Ustadz Khalid Basalamah.⁶⁵

Kedua, Artikel yang berjudul “Analisis Efektivitas Dakwah Channel Youtube Khalid Basalamah Official: Peran Interaksi dan Keterlibatan Audiens”, Disusun oleh anggun Dwi Nanda Nasution, Ridho Suwarno, Hamdi Maulana Hasibuan, Idris Aritonang, dan Ahmad Tamrin Sikumbang, universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Artikel dalam Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman 2024. Penelitian ini mengkaji tentang menganalisis efektivitas dakwah melalui channel Youtube Khalid Basalamah

⁶⁵ Dita Ayu Saras Sita, Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube, Skripsi, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik Jurnal Islamic Society of UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Official dengan fokusnya pada peran interaksi dan keterlibatan audiens di kalangan Mahasiswa UIN Sumatera Utara.⁶⁶

Ketiga, Skripsi yang berjudul “Pengaruh Materi Dakwah Ustadz Dr. Khalid Basalamah M.A Terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square”, disusun oleh Nurul Amalia, prodi Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Skripsi ini memaparkan tentang pengaruh materi kajian dakwah islam Ustadz Dr. Khalid Basalamah, M.A terhadap pemahaman keagamaan jama’ah di Masjid Nurul Imam Blok M Square serta menghitung berapa besarnya pengaruh materi dakwah islam Ustadz Dr. Khalid Basalamah M.A terhadap pemahaman keagamaan jama’ah.⁶⁷

Keempat, Artikel yang berjudul “Audio visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif *Honeycomb Social Media*”, Disusun oleh Apang Abdul Goffar dan Nanda Fahrur Nisa, universitas UIN Sunan Kalijaga. Artikel ini memaparkan tentang audio visual dakwah sebagai bentuk inovasi dakwah di era digital menggunakan konsep honeycomb social media akan mengeksplorasi peran tujuh kerangka honeycomb social media dalam aktivitas audio visual dakwah di youtube, berfokus pada Kanal Youtube pribadinya Ustadz Khalid Basalamah Official.⁶⁸

Kelima, Skripsi yang berjudul “ Persepsi Mahasiswa KPI Tentang Dakwah Melalui Media Youtube Dr. Khalid Basalamah, MA (Studi Mahasiswa Kpi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017), disusun oleh May Nanda Edo Prasetya, prodi Komunikasi Penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, universitas UIN Raden Intan Lampung 2021. Skripsi ini memaparkan

⁶⁶ Anggun Dwi dkk, “Analisis Efektivitas Dakwah Channel Youtube Khalid Basalamah Official: Peran Interaksi Dan Keterlibatan Audiens”, *Madani: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 14 Tahun 2024.

⁶⁷ Nurul Amalia, Pengaruh Materi Dakwah Ustadz Dr.Khalid Basalamah Terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

⁶⁸ Apang Abdul Goffar dan Nanda Fahrur Nisa, “Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media”, *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* Vol. No. 1 Tahun 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

tentang bagaimana persepsi mahasiswa KPI tentang dakwah Ustadz Khalid Basalamah pada akun Youtubenya yang dimana pembawaan ceramah Ustadz Khalid bisa menarik minat para penontonnya.⁶⁹

Keenam, Tesis yang berjudul “Pesan Dakwah Sirah Sahabat Abu Bakar Radhiallahu ‘Anhu (Analisis Deskriptif Pada Youtube Channel Khalid Basalamah Official)”, disusun oleh Ridzki K. Mangkarto, Pascasarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020. Tesis ini memaparkan tentang format ceramah Ustadz Khalid Basalamah dan memaparkan isi tampilan pesan pada video yang diunggah di Youtube serta memaparkan isi pesan dakwah yang disampaikan dalam kajian dengan judul “Kisah Sahabat Nabi ke-1: Menggapai Derajat Siddiq Bersama Abu Bakar Assiddiq”.⁷⁰

Ketujuh, Skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Via Youtube Di Masa Pandemi Covid-19”, disusun oleh Leny Setyawati, prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, universitas UIN Syarif Hidayatullah 2021. Skripsi ini memaparkan bagaimana strategi dakwah sentimental yang dilakukan Ustadz Khalid Basalamah melalui media Youtube ditengah pandemi Covid-19 dengan menggunakan metode dakwah Mau’izhoh Hasanah yaitu penyampaian dakwah dengan perkataan atau nasehat yang menyentuh.⁷¹

Kedelapan, Artikel yang berjudul “Dakwah Di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah Di Youtube” dalam Jurnal Al-Misbah Vol. 14. No. 2, disusun oleh Suharto dan Nurunnisa Mutmainna, institute Agama Islam Negeri

⁶⁹ May Nando Edo Prasetyo, Persepsi Mahasiswa KPI Tentang Dakwah Melalui Media Youtube Dr. Khalid Basalamah Official MA (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017), *Skripsi*, Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021.

⁷⁰ Ridzki K. Mangkarto, Pesan Dakwah Sirah Sahabat Abu Bakar Radhiallahu ‘Anhu (Analisis Deskriptif Pada Youtube Channel Khalid Basalamah Official), *Skripsi*, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

⁷¹ Leny Setyawati, Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Via Youtube Di Masa Pandemi Covid-19, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

AIN) Palu 2018. Artikel ini menelaah strategi dan konten dakwah Khalid Basalamah di media daring berbagai video, Youtube.⁷²



⁷² Suharto dan Nurunnisa Mutmainna, "Dakwah Di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah Di Youtube, *Al-Misbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* Vol. 14 No. 2 Tahun 2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), metode adalah cara terencana dan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu, baik dalam ilmu pengetahuan maupun bidang lain. Metode dirancang untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan agar hasil yang di inginkan tercapai. Singkatnya, “*metode*” adalah langkah sistematis menuju tujuan. Jika digabungkan dengan “*logos*” (ilmu), metodologi berarti cara melakukan sesuatu dengan pemikiran yang cermat dan terarah untuk mencapai tujuan.⁷³ Penelitian ini mengacu pada buku Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi dari Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.⁷⁴

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yang menelaah kajian-kajian tafsir al-Qur'an secara praktis dalam media sosial. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif analisis konten (*content analysis*) dengan fokus pada saluran youtube Khalid Basalamah Official. Selain itu, metode ini juga bersifat etnografi atau juga dikenal dengan isilah etnografi digital, artinya pengumpulan data dan observasi akan dilakukan secara online dengan mengamati setiap pengguna yang berinteraksi di saluran youtube Khalid Basalamah. Namun, penulis juga akan mencari informasi tambahan dari berbagai sumber yang ada, seperti buku, artikel, atau literatur lain yang relevan dengan studi ini.⁷⁵

Sebagaimana penelitian ini berkaitan dengan studi tokoh yang dikenal istilah penelitian penelitian tokoh atau penelitian riwayat hidup individu. Studi tokoh

⁷³ Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir* (Pekanbaru: Pustaka Riau, 2013), hlm. 1.

⁷⁴ Tim Penyusunan Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi* (Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin 2023), hlm. 1-67.

⁷⁵ Moch. Chairul Arif, "Etnografi Virtual Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual, *Ilmu Komunikasi* Vol. 2 No. 2 Tahun 2012, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan untuk memahami, menganalisis dan menafsirkan pemikiran, karya, atau kontribusi seorang tokoh dalam suatu bidang ilmu atau masalah tertentu.⁷⁶ Dalam konteks penelitian, studi tokoh berfungsi sebagai dasar untuk membangun kerangka teoretis, memperkaya analisis serta memberikan sudut pandang yang mendalam terkait topik yang diteliti.

Kozinets dalam Christiany Juditha mengungkapkan bahwa netnografi adalah bentuk etnografi yang berkaitan dengan kelompok di dunia maya. Penelitian ini mempelajari praktik budaya yang rumit, fokus pada konsep-konsep dasar serta gagasan abstrak yang banyak, makna serta praktik sosial, interaksi, bahasa, dan sistem simbol. Menurut Kozinets, meskipun berada di dunia online, komunitas virtual membangun dan menunjukkan budaya, kepercayaan yang dipelajari, nilai, dan kebiasaan yang mempengaruhi serta mengarahkan perilaku kelompok tertentu.⁷⁷

Pendekatan netnografi di modifikasi dan dirancang untuk peneliti menjelajahi tema dan objek penelitian yang meliputi tidak hanya forum, obrolan, dan surat kabar, tetapi juga blog, media audiovisual, grafik, gambar, serta komunitas podcasting, ruang virtual, jaringan gamers, komunitas mobile, dan platform media sosial.

Secara keseluruhan, penulis akan menyelidiki cara penafsiran al-Qur'an disampaikan dan diterapkan melalui media sosial, khususnya di saluran YouTube Khalid Basalamah Official. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis konten untuk meneliti materi audiovisual yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan netnografi (etnografi digital) untuk mengamati interaksi pengguna dan budaya yang berkembang di platform tersebut. Penulis juga melakukan studi tokoh untuk memahami pemikiran, kontribusi, dan peran Khalid Basalamah dalam menyampaikan penafsiran ayat al-Qur'an mengenai murtad yang

⁷⁶ M. Si Prof. Dr. H. Mudjia Rahadjo, Gema Media Internasional dan Kebijakan Kampus: Sekilas Tentang Studi Tokoh Dalam Penelitian, dikutip dari <https://uin-malang.ac.id/r/100601/sekilas-tentangstudi-tokoh-dalam-penelitian.html> diakses hari Minggu, tanggal 9 Maret 202 pukul 15.18 WIB.

⁷⁷ Christiany Juditha, "Interaksi Simbolik Dalam Komunitas Virtual Anti Hoaks Untuk Mengurangi Penyebaran Hoaks", *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan* Vol. 19 No. 1 Tahun 2018, hlm. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikutip dari kitab tafsir. Dengan mengintegrasikan berbagai pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang praktik penafsiran al-Qur'an melalui era digital serta kontribusi tokoh dalam menyebarkan pemahaman keislaman melalui media sosial.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek yang menjadi tempat pengambilan atau perolehan data.⁷⁸ Sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yang bersama-sama membentuk dokumentasi.

1. Sumber Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah video YouTube dari saluran Ustadz Khalid Basalamah Official. Peneliti menganalisis empat video kajian yang membahas ayat-ayat mengenai murtad yang berjudul: Pembatal-pembatal amal, penyebab siksa kubur, tidak termasuk murtad orang yang dipaksa murtad namun hatinya tetap beriman, Kisah sahabat nabi saw ke-18: Umar bin Sa'ad. Meskipun kata “murtad” tidak secara eksplisit tercantum dalam judul video, konten video tersebut menjelaskan ayat-ayat yang berkaitan dengan murtad. Data tambahan juga diambil dari informasi yang tersedia di saluran YouTube tersebut.

Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini mencakup buku, jurnal, skripsi, situs web, dan makalah akademis lainnya yang berisi materi-materi yang mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah krusial dalam pelaksanaan proses penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk

⁷⁸ Aisyah Mutia Dawis dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2023, hlm. 57.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai tujuan tersebut, pengumpulan data harus dilakukan guna memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua metode untuk pengumpulan data, yaitu:

- a. Observasi adalah metode untuk mengumpulkan informasi yang dilakukan melalui suatu pengamatan, yang disertai dengan catatan mengenai kondisi atau perilaku dari objek yang akan diamati. Dari aspek cara pelaksanaan pengumpulan data informasi, observasi dibagi menjadi observasi partisipan (peneliti terlibat langsung dalam kegiatan orang-orang yang sedang diamati) dan observasi non-partisipan (peneliti tidak berperan dan hanya bertindak sebagai pengamat yang independen).⁷⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan unit analisis dengan cara menonton serta mengamati kajian Khalid Basalamah Official, khususnya pada video-video yang membahas tentang murtad dalam al-Qur'an .
- b. Dokumentasi metode pengumpulan informasi yang menggunakan dokumen. Dokumen adalah materi tertulis yang terkait dengan suatu kegiatan atau kejadian tertentu, baik dalam bentuk catatan maupun dokumen tertulis, seperti arsip, database, surat-menyurat, rekaman video atau foto, serta objek-objek peninggalan yang berhubungan dengan sebuah peristiwa.⁸⁰ Teknik ini diterapkan untuk mendapatkan data yang relevan dengan analisis Khalid Basalamah Official pada akun Channel Khalid Basalamah Official.

⁷⁹ Amalia Andhanyani, *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*, (Jakarta: Universitas Esa Unggul, 2020), hlm. 2.

⁸⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* Cet 1, (Banjarmasin: Antarsari Press, 2011), hlm. 132.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data

Setelah penulis berhasil memperoleh data, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data.⁸¹ Data yang dianalisis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat etnografi digital.⁸² yaitu dengan mengumpulkan informasi dari sumber-sumber yang ada di internet, terutama video-video dari saluran Khalid Basalamah Official, sebagai alternatif untuk wawancara dan survei. Selanjutnya, data ini dianalisis dengan menambahkan informasi pendukung lainnya, seperti referensi dari jurnal, buku, dan karya ilmiah lainnya, untuk menganalisis metode serta pola kajian yang disampaikan oleh Khalid Basalamah Official, serta untuk mengevaluasi respons dan pengaruh masyarakat terhadap konten yang berkaitan dengan ayat-ayat murtad dalam al-Qur'an di akun saluran Khalid Basalamah Official.

⁸¹ Haris Herdiansyah *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 131.

⁸² Devi Widiyati , Studi Etnografi Virtual Terhadap Praktik Marketing Pada Akun Instagram JUBAHAKWAT, *Skripsi*, Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023, hlm. 56-

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dua rumusan masalah yang diajukan, penelitian ini menyimpulkan beberapa hal penting. Penafsiran Khalid Basalamah tentang Ayat-Ayat Murtad: Khalid Basalamah menyampaikan penafsiran yang jelas dan tegas mengenai ayat-ayat murtad dalam Al-Qur'an melalui video yang diunggah di akun YouTube Khalid Basalamah Official. Ia menyoroti konsekuensi hukum dan teologis bagi individu yang memilih untuk meninggalkan Islam, serta menjelaskan implikasi dari tindakan tersebut dalam konteks keagamaan. Penafsirannya mencerminkan pandangan konservatif dan berfokus pada pemahaman tradisional tentang murtad, yang dapat memengaruhi cara pandang masyarakat terhadap isu ini.

Respon dan Pengaruh terhadap Keberagamaan di Indonesia: Pandangan Khalid Basalamah mengenai murtad telah memicu berbagai reaksi dari masyarakat, mulai dari dukungan hingga kritik. Hal ini mencerminkan dinamika dalam diskusi Keagamaan di Indonesia, terutama terkait isu apostasi dan kebebasan beragama. Pengaruh penafsiran tersebut terlihat dalam cara masyarakat berdiskusi dan berinteraksi mengenai tema murtad, yang dapat memperkuat atau bahkan memecah belah pandangan di kalangan umat Islam. Secara keseluruhan, konten yang disajikan oleh Khalid Basalamah berkontribusi pada pembentukan wacana keagamaan kontemporer di Indonesia, serta menunjukkan peran signifikan media digital dalam menyebarkan nilai-nilai agama.

Dengan demikian, penelitian ini menekankan pentingnya memahami interaksi antara penafsiran agama di platform digital dan dampaknya terhadap masyarakat, serta bagaimana tokoh agama digital dapat memengaruhi keberagamaan di era modern.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saran

Dari kesimpulan yang telah penulis paparkan, maka penulis mengemukakan saran yaitu:

1. Kepada para mahasiswa, khususnya yang menempuh studi di jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, disarankan untuk mempelajari kajian tafsir yang tersedia di berbagai platform media sosial, seperti YouTube, Instagram, Twitter, Facebook dan lainnya. Seiring dengan kemajuan teknologi, kajian tafsir kini banyak memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian. Di era digital ini, media sosial telah menjadi alat perantara yang efektif dalam menyebarkan penafsiran Al-Qur'an. Hal ini mengubah pola kajian yang sebelumnya lebih sering dilakukan dalam ruang tertutup dan bersifat privat, menjadi lebih terbuka dan dapat diakses oleh publik secara luas.
2. Kepada para praktisi mufassir, terutama yang telah menyampaikan kajian penafsiran Al-Qur'an melalui platform media sosial seperti YouTube, disarankan untuk mengintegrasikan teori komunikasi dalam penyampaian materi tafsir. Hal ini penting untuk mengukur sejauh mana penafsiran yang disampaikan dapat memberikan pengaruh atau dampak yang efektif bagi masyarakat. Meskipun mufassir dan masyarakat tidak berada dalam satu majelis ilmu secara fisik, penggunaan prinsip-prinsip komunikasi yang tepat dapat memastikan pesan tafsir tersampaikan dengan jelas, relevan dan mudah dipahami oleh audiens digital. Dengan demikian, kajian tafsir tidak hanya informatif, tetapi juga mampu membangun interaksi dan pemahaman yang mendalam di kalangan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Al-Qur'an , Lajnah Pentashihan, 1965. *Qur'an Kemenag*. Jakarta: Kementerian Agama RI.

Al-Qurtubi, Imam, 1965. *Tafsir Al-Qurtubi* jilid 3. Kairo: Darul Kutub Al-Mishriyyah.

Alwi HS, Muh "Perbandingan Tafsir Tulis dan Lisan M. Quraish Shihab Tentang Qs. Al-Qalam Dalam Tafsir Al-Misbah (Analisis Ciri Kelisanan Aditif Alih-Alih Subordinatif) *Jurnal Ilmu Ushuluddin* Vol. 18 No. 1 Januari-Juni 2019. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Al-Zuhaily, Wahbah, 1984. *Al-Fiqh Al-Islamiy Wa Adilatuhu Juz VII*. Damaskus: Dar Al-Fikr Al-Mu'asir.

Amalia, Nurul, 2020. Pengaruh Materi Dakwah Ustadz Dr.Khalid Basalamah Terhadap Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Nurul Iman Blok M Square. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Andhanyani, Amalia, 2020. *Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif)*. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Anggun Dwi dkk "Analisis Efektivitas Dakwah Channel Youtube Khalid Basalamah Official: Peran Interaksi Dan Keterlibatan Audiens" *Madani: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 14 November 2024. Sumatra Utara: Universitas Islam Sumatra Utara.

Anton Soejarwo Tambunan, Irwan Munandar dan "Audiovisual Di Platfrom Digital: Studi Pada Youtube Netflix, dan Spotify" *Balai Pendidikan dan Pelatihan Tambang Bawah Tanah* Vol. 17 2018. Universitas Indonesia.

Arif, Moch. Chairul "Etnografi Virtual Sebuah Tawaran Metodologi Kajian Media Berbasis Virtual" *Ilmu Komunikasi* Vol. 2 No. 2 Oktober 2012. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.

Arni, Jani, 2013. *Metode Penelitian Tafsir*. Pekanbaru: Pustaka Riau.

As-Sa'di, Abdurrahman Nasir, 2018. *Tafsir As-Sa'di* jilid 9. Arab Saudi: IIPH.

As-Suyuthi, Jalaluddin, 2008. Terjemah Al-Itqan Fi 'Ulum Al-Qur'an . Surakarta: Indiva Pustaka.

Baida, Nashruddin, 2003. Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia. Depok: Pustaka Mandiri.

Becker, Carmen "Gaining Knowledge: Salafi Activism in German". *Masaryk University Journal of Law and Technology* Vol. 3 No. 1 2009.

Coppens, Pieter "Tafsir and Islamic Intellectual History Exploring the Boundaries" *Journal of Qur'anic Studies* Vol. 18 No. 3 2016.

Dahlan, Abd. Rahman "Murtad: Antara Hukuman Mati dan Kebebasan Beragama" *Al-Qalam* Vol. 27 No. 2 Juli-Desember 2010. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Desman dkk "Penelitian Tokoh. *Innovative: Journal of Social Science Research* Vol. 3 No. 2 2023.

Dr. Adi Husain. Super Administator: Benarkah Jumlah Umat Islam di Indonesia Turun dan Apa yang Harus Dilakukan. <https://www.adianhusaini.id/detailpost/benarkah-jumlah-umat-islam-indonesia-turun-dan-apa-yang-harus-dilakukan> diakses hari Kamis, tanggal 20 Februari 2025 pukul 19.30 WIB.

Gazwah Enterprise. PT Gazwah Media Indonesia: Bekerja dan Beramal Soleh di Gazwah Enterprise. <https://gazwah.com/> diakses hari Kamis, tanggal 20 Februari 2025 pukul 18.25 WIB.

Ghanea, Nazila, 2009. *Apostasy and Freedom to Change Religion of Belief*. Dalam Tore Lindholm, W. Cole Durham, Jr. Bahia G. Tahzib (Ed.) *Fasilitating Freedom of Religion or Belief: A Deskbook*. Netherland: The Wahid Institute.

Ghozali, Mahbub "Penafsiran Al-Qur'an Retoris Di Media Sosial" *Jalsah: The Journal of Al-Qur'an and As-Sunnah Studies* Vol. 2 No. 2 2022. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Harahap, Syahrin, 2006. *Metodologi Studi Tokoh Pemikiran Islam*. Jakarta: Istiqamah Mulya Press.

Herdiansyah, Haris, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.

Herri Zan, Pieter dan, 2011. *Pengantar Psikologi Untuk Kebidanan* Ed. 1. Jakarta: Kencana.

Hotmian, Indra "Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Dakwah", *Qawwan: The Leader's Writing* Vol. 5 No. 1 2024.

Ismail, Moh, 2015. Penelitian Tentang Studi Tokoh. *Makalah Pendidikan Islam Lengkap*.

Jahi, Amri, 1988. *Komunikasi Massa dan Perkembangan Perdesaan Di Negara-Negara Dunia Ketiga* Cet 1. Jakarta: PT Gramedia.

Juditha, Christiany "Interaksi Simbolik Dalam Komunitas Virtual Anti Hoaks Untuk Mengurangi Penyebaran Hoaks" *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Pembangunan* Vol. 19 No. 1 Juni 2018. Jakarta: Puslitbang Aplikasi Informatika dan Informasi Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.

Khairudin, Balqis Binti, 2021. Kriteria Murtad Seorang Muslim (Analisis Perbandingan Mazhab Hanafi dan Syafi'i). *Skripsi*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry.

Khairunisa Putri Alif, dkk "Principal Management in Increasing the Quality of Education in the Society 5.0 Era" *Indonesian Journal of Educational Research and Review* Vol. 5 No. 3 2022. Jakarta: State University of Jakarta.

Khalid Basalamah Official. Channel Youtube Khalid Basalamah Official. <https://youtube.com/@khalidbasalamah?si=eHhRYuRlzHyZOu6X?/> diakses dari Kamis, tanggal 13 Maret 2025 pukul 10.48 WIB.

Khalid Basalamah Official. Kisah Sahabat Nabi saw ke-18: Umar bin Sa'ad. <https://youtube.com/shorts/NFU5CNNvfr4?si=1fRRREUManQ0n6Tb> diakses hari Kamis, tanggal 26 Januari 2025 pukul 16.22 WIB.

Khalid Basalamah Official. Pembatal-Pembatal Amal. <https://youtu.be/EPohisr2KL0?si=fSdlSvi3aSUROruE> diakses hari Jumat, tanggal 17 Januari 2025 pukul 20.19 WIB.

Khalid Basalamah Official. Penyebab Siksa Kubur. <https://youtu.be/NSjQA9b6T3w?si=sLzTTMfpY5GZ9MK1> diakses hari Minggu, tanggal 5 Januari 2025 pukul 19.30 WIB.

Khalid Basalamah Official. Tidak Termasuk Murtad yang Dipaksa Murtad Namun Hatinya Tetap Beriman. https://youtu.be/QRrEAtE_zD8?si=nuIr_qZUNYfgE3A9 diakses hari jumat, tanggal 17 Januari 2025 pukul 14.20 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Shofwan Mawally, dkk “Ruang Lingkup Manajemen Pendidikan Islam”, *Jurnal Dirosah Islamiyah* Vol. 5 2023.

Muhammad, Agung Risaldo dan Ali “Peran Komunikasi Massa Dalam Meredam Isu-Isu Terkait Permasarakatan” *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksa* Vol. 9 No. 3 September 2021. Bali: Universitas Ganesha.

Muhibudin “Sejarah Singkat Perkembangan Tafsir Al-Qur'an ” *Al-Risalah* Vol. 11 No. 1 Juni 2019.

Munawwir, Ahmad Warson, 1995. *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Yayasan Pondok Pesantren Krupyak.

Mutawali, Muhammad “Hukuman Mati Bagi Orang yang Murtad Perspektif Hadist”, *Ahkam* Vol. 8. 2 Agustus 2020. Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram.

Nabihati, Khansa Hafisha, 2023. *Tafsir Lisan Al-Qur'an Di Media: Kajian Dalam Kanal Youtube Quranreview*. Thesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Nanda Fahrin Nisa, Apang Abdul Goffar dan “Audio Visual Dakwah Media Baru Khalid Basalamah Perspektif Honeycomb Social Media”. *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* Vol. No. 1 Januari-Juli 2021. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Nurdalila, Siti, 2019. Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Dalam Menyiarkan Dakwah. *Skripsi*. Banten: UIN Sultan Hasanuddin.

Nurunnisa Mutmainna, Suharto dan “Dakwah Di Media Sosial Daring: Tinjauan Ceramah Khalid Basalamah Di Youtube” *Al-Misbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi* Vol. 14 No. 2 Juli-Desember 2018. Palu: IAIN Palu.

Prasetyo, May Nando Edo, 2021. Persepsi Mahasiswa KPI Tentang Dakwah Melalui Media Youtube Dr. Khalid Basalamah Official MA (Studi Mahasiswa KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung 2017). *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Rachmayani, Asiva Noor, 2015. Studi Al-Qur'an dan Hadist.

Rahmadi “Metode Studi Tokoh Dan Aplikasinya Dalam Penelitian Agama” *Al-Banjari: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 18 No. 2 Juli-Desember 2019. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Rahmadi, 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian* Cet 1. Banjarmasin: Antasari Press.

Rahman “The Role of Audience Engagement in the Effectiveness of Digital Da’wah” *Jurnal of Islamic* Vol. 9 No. 2 2021.

Rahman, Syahrul “Fenomena Islamfobia Di Media Sosial: Tantangan Dan Peluang Dakwah Di Masa Mendatang” *Al Munir: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* Vol 12 No. 2 Desember 2021. Riau: Institut Sains Al-Qur’an Syekh Ibrahim.

Ramli, Muhammmad, 2012. *Media Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.

Ridzki Mangkarto, Mustafa dan “Analisis Gerakan Dakwah Khalid Basalamah Di Youtube” *Ahsan: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* Vol. 1 No. 1 2022. Manado: Institut Agama Islam Negeri Manado.

Rifa’I, Achmad “Tafsirweb: Digitalization of Qur’anic Interpretation and Democratization of Religius Sources in Indonesia” *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* Vol. 5 No. 2 Desember 2020. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rizal,Fahrul “Efek Menonton Acara Di Televisi Terhadap Sosial Budaya Masyarakat Muslim Kota Medan” *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 2 No. 2 Desember 2017. Medan: UIN-SU.

Rochma Efridaningsih. UKMINDONESIA.ID: Ajwad Store Kisah Inspiratif Ustadz Khalid Basalamah Merintis Bisnis Ala Timur Tengah, <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsiposts/ajwad-resto-kisah-inspiratif-ustadz-khalid-basalamah-merintis-bisnis-resto-ala-timur-tengah> diakses hari Sabtu, tanggal 11 Januari 2025 pukul 13.20 WIB.

Rosman, Arrief Saleh, 2001. *Murtad Menurut Perundangan Islam*. Malaysia: UTM Skudai.

Rustandi, Ridwan “Cyberdakwah: Internet Sebagai Media Baru Dalam Sistem Komunikasi Dalam Dakwah Islam” *Nalar: Jurnal Peradaban Dan Pemikiran Islam* Vol. 3 No. 2 Desember 2020. Bandung: Universitas Islam Negeri Gunung Djati.

Sabiq, Al-Sayyiq, 1983. *Fiqh Al-Sunnah*. Beirut: Dar al-Fikr.

Setyawati, Leny. 2021. Strategi Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Via Youtube Di Masa Pandemi Covid-19. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Sita, Dita Ayu Saras, 2020. Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube. *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.

Siti Karlinah Elvinaro Ardianto, Luklati Komala dan, 2017. *Komunikasi Massa* Bandung: Simbiosa Rekatama Media, 2017.

Smith, Abdur Rahman Ibn “Rekontruksi Makna Murtad dan Implikasi Hukumnya” *Al-Ahkam* Vol. 22 No. 2 Oktober 2012. Semarang: Bagian Fatwa Masjid Besar Kauman.

Sofyan, 2013. *Metode Penelitian Hukum Islam* Cet 1. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Sauidah, Ida “Sejarah Perkembangan Tafsir History Of Tafsir Development” *Al-Asma: Journal of Islamic Education* Vol. 3 No. 2 2021.

Sumartono, 2018. *Efek Sosial Komunikasi Massa*.

Tambaruka, Apriadi, 2003. Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa Cet. 1. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Tim Penyusunan Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2023. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Edisi Revisi*. Pekanbaru: Fakultas Ushuluddin.

Widiyati, Devi, 2023. Studi Etnografi Virtual Terhadap Praktik Marketing Pada Akun Instagram @JUBAHAKWAT. *Skripsi*. Purwokerto: UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Wulandari, Qurrotun Ayun, 2022. Kajian Tafsir Youtube (Analisis Media Siber Dalam Etnografi Virtual Pada Channel Youtube Quraish Shihab. *Skripsi*. Semarang: UIN Walisongo.

Zalia, Hj. Siti “Murtad Dalam Perspektif Syafi’I dan Hanafi”. *Istinbath* Vol. 15 September 2015. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Komentar masyarakat yang pro terhadap kajian Khalid Basalamah	Komentar masyarakat yang kontra terhadap kajian Khalid Basalamah
<ul style="list-style-type: none"> - @nasnasrullah5777: Alhamdulillah, kami di papua selalu menyimak. - @Dalzez6865: Waalaikumsalam, semoga allah zat yang maha segala-galanya memberikan antum dan kita semua keistiqomahan untuk selalu mempelajari ilmu agama yang mulia sesuai dengan sunnah dan Al-Qur'an . - @Minarparwati2058: Alhamdulillah, barakallahu fik. - @jodikawulan3906: Alhamdulillah menyimak. - @maryamsydttn6936: Jazakallahu khoiron. - @abdurrasyid1453: Assalamualaikum ustaz. - @Alhamdulillah-vi7kuwq2c: Terimakasih ustaz atas ilmunya semoga ustaz sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah swt, amiiin. - @cicing177: Jazakhallahu Khoir pak ustaz. - @celkireiofficial: Semoga kita semua istiqomah hingga akhir hayat, amiiin. - @liaail9314: Mudah-mudahan semua adikku akan mencontoh apa yang dikerjakan ustaz ini, biar bisa dapat surga allah swt. - @sitimarliah5201: Alhamdulillah, syukran ya syekh ilmunya semoga selalu sehat barakallah fii umrik, jazzakallahu khairan. - @muhsdaabaa1: Allahumma solli'ala sayyidina muhammad wa'ala alihis wasohbihi wasallim. Semoga allah meridhoi kita semua, semoga taufiq dan hidayah allah senantiasa bersama kita setiap detiknya dan semoga allah senantiasa memandang kita dengan pandangan rahmat dan kasih sayangnya, amiiin allahumma amiiin, allahumma solli'ala sayyidina muhammad. - @viddisobari510: Ashadu alla ilaaha illaaha wa ashadu anna muhammad da rasulullah. - @ampunbang7634: Assalamualaikum, maju terus siarkan kebenaran sunnah 	<ul style="list-style-type: none"> - Daharun6975: Pembatal-pembatal ke islam seseorang bukan saja penyembahan kepada berhala atau makhluk lainnya, tetapi pembatal keislaman seseorang juga dari segi hukum, terangkan kepada saudara-saudara kami, bahwa selain hukum islam itu adalah suatu kekafiran. - @ifwanhandriosa8249: Bagaimana jika seseorang secara sengaja mengatakan aku kafir tetapi dia tidak ingin pernah keluar dari islam dan tidak pernah berbuat kekafiran hatinya tetapi berkeyakinan teguh terhadap allah swt, apakah orang tersebut kafir? - @ainiyusoff4552: Sampai selamanya aku tidak akan sujud pada allah dan berlepas diri dari islam. - @GurunSahara-m3c: Kalau menghina adzan dan solawat tapi dengan ketidaktahuan hukumnya apakah saya kafir? - @nyspirit6397: Kafir, ada kafir total dan kafir sebagian. Kalau hanya (misalnya) menolak atau tidak mengakui beberapa sifat allah swt apakah ia kafir total atau sebagian? Kalau dia tetap shalat, puasa apakah diterima allah? - @semmm69: Kalau menghina dengan alasan salah berbicara itu gimana hukumnya? - @Varz29: Apakah boleh syahadat sendiri? - @marcjacobs1341: Syahadat sendiri yang saya tahu bisa-bisa saja, tapi kalau bisa ada saksi minimal 2 orang sebelum baca syahadat wudhu dulu, baca niat wudhu aja sama baca doa sesudah wudhu kalau bisa biar afdol. Lalu baca 2 kalimat syahadat sama 1 kali baca artinya minimal di saksikan 2 orang cowok atau cewek, cowok dua duanya boleh, cewek dua duanya boleh juga, intinya harus ada saksinya biar afdol dan sah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>rasulullah walaupun orang kafir membenci kita, wassalam.</p> <p>@cicitmutia4829: Alhamdulillah dapat ilmu mudah-mudahan bermanfaat.</p> <p>@ezaardiansyah1980: Salah bicara itu sama kaya tidak sengaja dan hal tidak di sengaja akan dimaafkan, insyaallah.</p> <p>@edwira8932: itu namanya was-was apalagi itu bisikan hati, cepat kembalikan pikiran kalau islam agama yang benar, itu semua godaan syaitan.</p> <p>@nugiename: jangan bang dosa banget itu.</p> <p>@Varz29: Bagaimana cara bertaubat nya?</p> <p>@marcjacobs1341: Baca syahadat ulang di depan saksi, habis itu mandi taubat dan shalat taubat.</p> <p>@faridfirdaus4099: alhamdulillah berkat sering dengar khb dan atas izin allah swt saya bertemu dengan seorang wanita di ig khb dan sedang taaruf, semoga diberikan kelancaran, amiiin.</p> <p>@psrsby1372: selalu mengulang-ulang kajian supaya diri ini tidak lupa dengan persiapan untuk bekal kematian.</p> <p>@MANHAJSALAF-ww7it: alhamdulillah, jazakumulloh khoiron ustadz, sangat berterimakasih sekali untuk kajiannya.</p> <p>@youleope9304: alhamdulillah baarakhallahu fiikum ustadz, jazaakallahu khair.</p> <p>@melindanurjanah6041: assalamualaikum pak ustadz semoga allah izinkan saya bertemu ustadz dan semoga ustadz bisa isi ceramah di masjid dekat rumah saya amiiin.</p> <p>@putrisholehah6952: alhamdulillah channel ini sangat bermanfaat.</p> <p>@Wisnu-pd8us: semoga Khalid Basalamah di lindungi oleh allah swt.</p> <p>@riiamasihitesg1708: pak ustadz, saya kristen suami saya islam dan saya sangat senang dengan ceramah mu, saya senang melihat ustadz, saya pengen mempelajari islam tapi saya harus di islamkan dulu.</p> <p>@sofyamaya8200: dari sekian banyak ceramah ustadz di youtube, saya merasa adem dan cepat mengerti hanya dengan ceramah ustadz Khalid, sehat selalu ustadz, untaian bahasa yang indah dan sopan tertata dengan baik dan dari ceritanya</p>	<p>- @Varz29: misal, semua orang tau kita muslim, ketika syahadat di kala sendiri itu tidak apa-apakan? Soalnya pernah dengar jika bersyahadat dikala sendiri tak apa jika di depan saksi itu agar mereka tau.</p> <p>- @marcjacobs1341: iya, tapi kalau saya pribadi ada saksi, biar afdol dan biar gak was-was sesudah baca syahadat mandi taubat, kalau kamu junub, mandi junub dulu baru habis itu lanjut mandi taubat dan shalat taubat.</p> <p>- @stvchannel9686: aku pernah dengar ceramah bahwa kalau sadar dapat hidayah langsung baca syahadat jangan di tunda walaupun 1 detik, tidak harus menunggu saksi karena umur tidak ada yang tahu. Belum tentu masih bernafas di esok hari, makanya syahadat terlebih dahulu, syahadat depan saksi itu biar di anggap sama orang-orang kalau dia udah mualaf.</p> <p>- @puri0129: apakah siksa kubur akan berlangsung sampai hari kiamat bagi umat muslim yang masih punya dosa?</p> <p>- @depanbelakang9618: berimanlah sama Isa Almasih, pasti imanmu tidak goyang.</p> <p>- @bhuribrahimov5751: saya berharap ustadz yang ngomong di atas bisa debat sama CP, tapi saya ragu karena mungkin tidak bisa bahasa inggris, karena mereka mungkin lebih memilih bahasa arab, ustadz indonesia, bahasa inggrisnya kurang fasih atau masih belum lancar.</p> <p>- @wardahvlog3619: Ma Sha Allah. Ustadz khalid agak lucu ceramahnya nih. Emg kalo ngomong sama atheist cuma mikir hal yang rasional dan mereka nyoba nyari kebenarannya sendiri lewat karya ilmiahnya. Wkwk Padahal otak itu terbatas. Ketetapan dan kebenaran yang Allah tunjukkan ga sanggup dijangkau akal, misteri, rahasia. Tapi mereka bilang, itu mustahil. Bagi Allah gak ada yang mustahil. Yang diperluin cuma mengimani. Beriman. Abis ini ada nanya kenapa harus beriman, kenapa begini, kenapa begitu. Orang keras kepala kyg gitu ga bakal dikasii hidayah dan percuma. Karena</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>membuat kesimpulan, benar-benar luar biasa, intinya dalam berceramah punya seni tersendiri tidak perlu berkoar-koar ataupun menggebu-gebu tapi kita yang dengar tidak ngantuk, benar luar biasa pokoknya luar biasa penyampaian ceramah ustazd khalid.</p> <p>@maulidabercerita: saya juga, alhamdulillah dari ustazd ini saya banyak mengerti, meski beberapa teman saya ada yang bilang ustazd khalid basalamah itu ahli bidah segala macam, sungguh allah yang maha mengetahui, selama ustazd berpegang teguh pada al-Qur'an dan hadist inshaallah semoga selalu dalam lingkaran kebenaran allah, semoga ustazd khalid basalamah selalu diberi sehat sehingga dapat menyampaikan dakwah kepada ummat, amiiin.</p> <p>@rimaalin: setuju sekali cepat dipahami alhamdulillah.</p> <p>@vinnahernandi7151: setuju, bukan bermaksud membandingkan tapi kebanyakan ustazd penyampaiannya koarkoar tapi memang benar setiap ustazd memiliki style dakwahnya sendiri.</p> <p>@Pakdesutur: assalamualaikum ada orang murtad yang menerima dosa 7 turunan demi allah dan dia telah mengganut murtad yang tidak bersalah.</p> <p>@sarahginting1451: mereka yang goyah keyakinannya karena di pengaruh oleh lingkungan yang ga baik dan ditambah miskinnya ilmu kita serta goyah keimanan kita.</p> <p>@user-oi8zf4xn2d: alhamdulillah ya allah, kau izinkan hari ini aku belajar dengan ustazd khalid walaupun Cuma dari alam maya.</p> <p>@anggunselfiana7344: jazakallah khairan ustazd, semakin bertambah ilmu saya mendengar kajian ustazd, semoga ustazd selalu sehat dan selalu dapat berdakwah memberi bimbingan kepada orang-orang yang membutuhkan seperti saya.</p> <p>@aiharasari8460: didepan allah swt kta lebih dari kecil dari debu, ya allah jadikanlah hamba orang yang tidak sombong karena dunia dan langit beserta isinya adalah kepunyaanmu amiiin.</p> <p>@idhambuntara3037: intinya islam adalah</p>	<p>mereka cuma bisa membantah dan nanya tanpa ujung. Tapi di hatinya bebal dan benci islam.</p> <p>@muhammadalief9308: apakah salah membayangkan singgasana allah seperti skypea.</p> <p>@anisa-kg9gu: saya tdak mau mencari allah krna saya tdak mampu mendalmi ilmu allah yg meliputi langet seisinya.yg pasti allah itu ada buktinya alam dn bumi seisinya.</p> <p>@gorilanakal6110: Kisah nyata? Salah pa Khalid, soal 3 pertanyaan itu sudah ada sejak dulu, bahkan ditahun 90-an saya sudah pernah dengar 3 pertanyaan ini. Dengan mengatakan beberapa waktu lalu membuktikan anda berdusta, karena 3 pertanyaan ini sudah ada dari dulu.</p> <p>@namakulia4137: roqib wa atid itukan sifat ustazd bukan nama malaikat.</p> <p>@wawanaderisman3815: ada ajaran yang ngaku-ngaku 100% tuhan bisa jadi 100% manusia, ajaran keblinger.</p> <p>@adirabekasi1892: maaf ustazd khalid klo ceramah sebaiknya jangan trlalu banyak cerita2 yg tak bersumber sekalipun byk hikmahnya krn dikhawatirkan memunculkan kesan ustazd pendongeng n efeknya secara gak langsung kisah nonfiksi lain yg ustazd sampaikan akan dituduh fksi. Jd kalo ingin story telling cari yg bersumber dr kitab2 ulama dan tak perlu banyak improvisasi.</p> <p>@roykesum7117: TUHAN Yesus Kristus akan mendatangi salah satu desa muslim di Indonesia dan akan membawa mereka menjadi pengikutNYA.....AMIN AMIN AMIN.</p> <p>@kianpasti8883: Hanya Yesus lah Tuhan Allahku dia jalan yg lurus...bambang noorseño itu jd tahu...</p> <p>@ibnyanto8028: bukannya Nabi Musa AS pernah melihat Allah SWT ?? terus Nabi Musa AS pingsan.</p> <p>@tegarputra1833: nabi Musa 'alaihi salam keburu pingsan duluan sebelum melihat Allah Subhanahu Wata'ala.</p> <p>@m.agilnajib345: Allah baru menamparkan cahaya-Nya atau keagungan-Nya, tapi itu saja sudah</p>
---	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>agama yang lurus, tidak ada penangguhan dosa akan terbalaskan sesuai dengan amalan mereka, yang baik akan mendapat yang terbaik yang jahat akan mendapatkan balasan.</p> <p>@Bangryyan9617: ustaz khalid basalamah teruslah engkau berdakwah sampai engkau tiada.</p> <p>@moechsyawaludinchan6811: maha suci allah, setiap hari diciptakan 70.000 malaikat tawaf kemudian dimusnahkan/mati. Manusia seluruh dunia lawan satu malaikat aja, bisa musnah tapi sompong dengan kafirnya, nauzubillah.</p> <p>@lilirani1234: subhanallah saya sangat bertambah ngerti. Sukron pak ustaz Dr. khalid basalamah semoga allah memberikan kesehatan selalu juga buat keluarganya semua amien inshaallah.</p> <p>@putrabimantara2369: 3 in, cocok banget buat kisah yang diceritakan 1 tamparan menjawab 3 pertanyaan sekaligus.</p> <p>@joribudinjoribudin1336: ustaz saya bawakan materi ustaz ke kultum pertama saya dibulan ramadhan ini saya berhasil ustaz audiens mengerti tentang ini kisah anak jakarta yang kuliah bersama ateis ini salam sukses ustaz.</p> <p>@mahmuddinhambaallah518: jazakallah khair ustaz, semoga ustaz beserta keluarga di beri kesehatan dan kaum muslimin semuanya.</p> <p>@keluargahani1795: alhamdulillah bertambah ilmu iman islamku makin kuat.</p> <p>@chelutifie6776: assalamualaikum semua semoga kita tergolongh orang-orang beriman dan beramal soleh dan mendapatkan rahmat kasih sayang allah swt dan rasul amien.</p> <p>@kadjabint4514: alhamdulillah, terimakasih ustaz.</p> <p>@ummukhoirohzainab2615: ilmu beliau masyaallah jauh lebih baik insyaallah.</p> <p>@nanaangel: salut dan bangga sama ustaz khalid basalamah, semoga sehat selalu.</p> <p>@zhaftranputri267: betapa tidak berharganya dunia ini.</p> <p>@lifabelitong8140: masyaallah, bertambah ilmu.</p> <p>@bala-balayoutubechannel8595:</p>	<p>membuat gunung hancur dan membuat nabi Musa jatuh pingsan. lihat di surah Al A'raf: 143.</p> <p>- @lativaisaa1899: belum sempat melihat Allah.</p> <p>- @permatabiru1854: nabi Musa tidak sempat melihat Allah malah gunung pun hancur kalau xsilap ...kalau salah tolong perbaiki..sbb lupa2 ingat ...</p> <p>- @randomviewers8482: Jika Allah hadir ke alam makhluk..nascya hancur semuanya..x layak untuk alam makhluk menampung Allah.. Wallahualam.</p> <p>- @sinagagiol5218: Beda ya,yg saya tahu bahwa di kristen allah/tuhan adalah API atau dikatakan api yg menghanguskan, api adalah terang,cahaya,tdk ada yg tersembunyi bagiNYA, sinar yg menyinari dunia dan kegelapanpun tdk dpt menguasaiNYA, itulah tuhan yg disembah bani israel/kristen sekarang dan tdk ada yg dpt tahan berhadapan dgnNYA pasti hangus hanya dia yg kudus, suci dan tdk bercela, karena dia adalah kudus dan hrs org yg dimurnikan dim dapur peleburan emas, dan menjadi emas yg murni.sedangkan islam mengajarkan bahwa api adalah setan/neraka.jadi jelas di sini bahwa ajaran dasar kedua agama ini sgt berbeda.</p> <p>- @irfangumelar5404: sepenangkap saya dalam islam bukan api adalah setan/neraka, namun iblis diciptakan dari api.</p> <p>- @adipramudya9199: Ga usah ribet dan jauh kemana-mana mikirnya. Bahasa Sansekerta ga bisa, Ibrani ga bisa, bahasa Arab ga bisa, pake bahasa nalar aja deh. Kamu percaya Tuhan itu hanya ada satu apa lebih dari satu? Skg cari dan pilih agama yang mengajarkan sesuai jawaban itu. Awas jgn terjebak sesuatu yang ribet sesuatu yang ribet itu tandanya ada tipu-tipu, balikin lagi ke nalar.</p> <p>- @adipramudya9199: Nalar kita akan jawab Tuhan hanya ada 1. Kalau ada banyak pasti mereka Ig berantem, sama-sama kuat berebut kekuasaan, berarti kalau saling menyerang apa salah</p>
--	--

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>subhanaallah walhamdulillah ilmu saya bertambah, terimakasih ustaz, semoga panjang umur.</p> <p>@hewanlucu69: masyallah adem dengarkan ceramah ustaz khb,sehat selalu ustaz.</p> <p>@umiati3858: sangat bermanfaat sekali.</p> <p>@bangdans5120: jelas dan mudah dipahami.</p> <p>@nurialutfi790: subhanallah terimakasih ustaz jadi bertambah pengetahuanku.</p> <p>@arielquelme: masyallah ceritanya sangat menggugah hati saya.</p> <p>@lalabakulomah5101: ya allah, peng banget bisa bergabung dalam majelis ilmunya ustaz khalid. Selama ini cuman liat di youtube aja. Semoga bisa terwujud, semoga ustaz suatu saat bisa ke kota malang untuk memberikan ceramah.</p> <p>@muhammadmunandaroofficial5138: semoga allah swt selalu melindungi anda ustaz Dr. khalid Basalamah.</p> <p>@atoiatoi1839: semoga allah memberi hidayah pada yang maha memahaminya.</p> <p>@titiyu1277: ceramah ustaz ini mudah di mengerti.</p> <p>@reinkarnasikediri1179: terimakasih penjelasannya ustaz, ceramahnya sangat menarik dan membuat hati tenram.</p> <p>@agustina1552: masyallah suka banget sama ustaz ini.</p> <p>@arhid8847: senang rasanya membayangkan kebesaran allah.</p> <p>@ummukhoirohzaainab2615: semua orang punya kekurangan dan untuk menjadi seorang ustaz seperti beliau ga gampang. Jangan liat jelek-jeleknya ajalah, manusia pasti ada kurangnya.</p> <p>@ayuningsihayu1843: alhamdulillah tambah ilmu.</p> <p>@haltimofficial982: gampang banget di fahami, makasih pak ustaz khalid basalamah.</p> <p>@ahmadmustafa3513: subhanallah dan sangat sangat tidak pantaslah manusia menyombongkan diri diatas muka bumi ini.</p> <p>@jakacomfort4846: subhanallah semoga sehat selalu ustaz khalid.</p> <p>@merpatiputih2898: seperti sudah dijelaskan ustaz felix mualaf dari etnis.</p>	<p>satunya bisa mati? Jadilah kacau dan ribet untuk dipahami.</p> <p>@adipramudy9199: Jawabannya siapakah tuhan yg 1 itu ada dibawah ini. Ga ribet, Ga bertentangan dengan nalar, begitu sempurna hanya dengan 4 kalimat.</p> <p>@adirabekasi1892: maaf ustaz bumi itu pusat alam semesta n datar, jgn mau ditipu oleh ilmu pengetahuan modern yg ateistik yg mengatakan bumi hanya butiran debu di antara planet2 n bintang2 di galaxy..bumi itu beda sendiri yg laen boleh bulat tp bumi itu datar..kok beda ? krn memang bumi spesial untuk makhluk yg spesial yaitu manusia.</p> <p>@zairulfahmi5867: Ini mah wahabi... Buaya halal bro... Wkwkw, katanya ikut QURAN dan hadis...? Eeee gak taunya th 2016 muktamar islam sedunia di cheknya wahabi disingkirkan dan di buli habis habisan...</p> <p>@lucicumbright6413: Pa ustaz bagaimana anda bisa membedakan iblis yang muncul dan bilang bahwa dia itu allah? anda tidak kenal secara pribadi allah itu keberadaan seperti apa.... allah anda itu sadis benar..... malaikat tiap hari diciptakan dan di bantai..... malaikat itu satu pribadi seperti anda dan kaum muslim lainnya..... kayaknya anda justru tidak rasional menerima kitab suci anda yang kacau..... kitab suci anda saja menjelaskan bahwa nabi muhammad itu sempat kerasukan setan.... bagaimana nabi saja kerasukan setan apa lagi pengikutnya..... makanya terorisme, isis dll itu bukti dari kerasukan orang2 itu yang menjadi seperti setan, sadis, kejam, pedofilia, dll. cb saudara2 muslim membaca kitab suci dengan akal yang terbuka apa masuk akal sehat yang tertulis dalam kitab suci anda tu..... cb anda buka link di bawah ini yang sanagt memberkati anda untuk menjelaskan apa yang belum jelas di kitab suci anda.</p> <p>@juragkhan6529: ustaz ini sok tau masalah matahari dan bumi tapi tak bisa berbuat apa apa beda dengan orang kafir tidak bayak bicara tapi bayak berbuat</p>
--	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<ul style="list-style-type: none"> - @evimariska4197: manusia diciptakan dari tanah, lantas mengapa dia melangit? - @handokosachio8950: Sebenarnya tidak ada yg menyangkal umat islam banyak yg hapal kitab suci Alquran karena hikmah yg di berikan oleh Allah SWT walaupun Alqurqn itu sangat tebal dgn bahasa arab. (bahkan banyak yg usianya masih sangat belia 4th, -7th) bisa di cek di youtube di canel anak hapal qu'ran yg saya tanyakan ada brp orang yg hapal kitabmu? Semoga bisa menjadi pelajaran bagi orang2 yg berfikir. - @nuriislamiyah9797: Mrk murtad krn isi perut.. diakhir zaman mmg ekonomi dikuasai kafir... hanya org yg bertaqwah yg mampu mempertahankan imannya. Lbh baik kelaparan drpd mennjual imannya... ini sdh dinubuatkan nabi Muhammad. Jgn keburu tepuk dada bro.. kemyataannya di eropa banyak gereja yg kosong krn jemaatx bingung dgn tuhannya yg men jelma jdi manusia dn hrs mati ditiang salib. - @thenuningsihfamily2731: 1 tamparan mewakili 3 pertanyaan. - @berrylafkarmuhammdi8523: video ini membuktikan ustadz khalid basalamah setuju bahwa bentuk bumi itu datar. - @BB-ci2mi: Kelihatan sekali kalau orang orang ini percaya Allah tapi tidak mengenal Allahnya. bagaimana nanti mau hidup bersama Allah di surga jika kenal saja tidak??? - @BB-ci2mi: Tidak ada yang menyembah manusia..., malaikat juga tidak boleh di sembah. hanya Tuhan yang boleh disembah. Kamu harus belajar dari kitab kitab nabi baru kamu akan tahu siapa Tuhan dan rancangannya. Orang luar bilang kristen menyembah manusia. orang ora luar agama lain menyembah jin, setan dll. orang lain bilang Nabinya islam nabi palsu. sudahkah kamu mempelajari semuanya??? apakah kamu sdh pernah menyelidiki nabi yang kamu ikuti palsu atau bukan?? bagaimana kamu tahu nabimu palsu atau bukan??. - @muhammadalimanshahmi2719: Setidaknya, beliau melakukan hal baik berdasarkan pengetahuannya. Daripada anda yang hanya menyebah dan mencela, 	<p>hingga ustaz ini bisa masuk ke yutob dan masuk tv itu semua hasil kerja orang orang kafir.</p>
--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>tetapi tidak ada yang bisa dilakukan kecuali itu. Jika Ustad ini sok tahu menurut anda. Kalau anda sok bijak, sok tau.</p> <p>@lennymanis2649: Mencela manusia berarti mencela Penciptanya yaitu Alloh,, setiap ucapan akan ada tggjawabnya, detik, tdk ada yg tdk dihisab,, smw makhluk di dunia ini ciptaan Alloh,tdk ada yg bukan ciptaan Alloh termasuk anda,, apakah tdk sadar kalau akal fikiran hasil pemikiran smwnya adalah ciptaan Alloh? Alhamdulillaah habis dosa" ust Khalid karena hinaan celaan orang kpadanya,, Barokalloh ustazd..</p> <p>@ikhwanblackmore7429: dari semua video diyoutube, baru kali ini saya menjumpai ustazd khalid basalamah benar-benar marah dan menunjukkan kegeramannya atas penodaan agama islam itu oleh kafir maupun para copyan abdullah bin abi sahlul.</p> <p>@supriyadi-ky4tp: bentuk kecintaan terhadap islam bukan organisasi atau lainnya.</p> <p>@ucikmaulidiyah9810: orangnya lembut tapi ini beda karna berkaitan dengan akidah semoga allah merahmati allah.</p> <p>@MuslimDoonkk: masyallah, semoga al-wala wal-bara beliau selalu terhadap allah dan rasulnya. Ini sebagai bentuk kecemburuan beliau terhadap agama ketika agama dinista, masyallah.</p> <p>@syafrida7193: masyallah syukron jazakallahu khoiron ustazd ilmu yang sangat bermanfaat semoga allah selalu menjaga ustazd dan keluarga amiin.</p> <p>@akbar9239: seandainya pemerintah kita memimpin dengan agama sunnah seperti kisah sahabat nabi mungkin para penganggur di indonesia pasti berkurang, allah alam maha adil dengan pemimpin yang zolim.</p> <p>Dan masih banyak beberapa komentar yang pro tetapi hanya memberikan tanda suka ataupun mengatakan hadir saja.</p>	
<p>Maka total keseluruhan yang pro sebanyak 476 komentar</p>	<p>Maka total keseluruhan yang kontra sebanyak 38 komentar</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BIODATA PENULIS**

Nama	:	Dela Ultary
Tempat/Tgl. Lahir	:	Pekanbaru, 24 Januari 2003
Pekerjaan	:	Mahasiswa
Alamat Rumah	:	Jln. Karya Mandiri. Perum. Taman Mutiara II Blok A no 5
No. Telp/HP	:	089669704812

NAMA ORANG TUA

Ayah	:	Mardius
Ibu	:	Almh. Jasni

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	:	SDN 024 Tarai Bangun	Lulus Tahun 2015
SLTP	:	MTS Assalam Naga Beralih	Lulus Tahun 2018
SLTA	:	MA Assalam Naga Beralih	Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

Anggota OSIS MA Assalam Naga Beralih

KARYA ILMIAH